

SKRIPSI

**STRATEGI PEMBINAAN MANASIK HAJI TERHADAP
PEMAHAMAN CALON JAMAAH HAJI
(Studi Kasus Pada KBIH Roudlotussholihin Kec. Padang Ratu
Kab. Lampung Tengah)**

Oleh:

**NUR ANNISA FITRI
NPM. 1704010030**



**Jurusan Manajemen Haji dan Umroh
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**

**STRATEGI PEMBINAAN MANASIK HAJI TERHADAP
PEMAHAMAN CALON JAMAAH HAJI
(Studi Kasus Pada KBIH Roudlotussholihin Kec. Padang Ratu
Kab. Lampung Tengah)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**NUR ANNISA FITRI
NPM. 1704010030**

Pembimbing: Liana Dewi Susanti, S.H.I, M.E.Sy.

Jurusan Manajemen Haji dan Umroh
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan
Saudara Nur Annisa Fitri**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **NUR ANNISA FITRI**
NPM : 1704010030
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **STRATEGI PEMBINAAN MANASIK HAJI TERHADAP
PEMAHAMAN CALON JAMAAH HAJI (Studi Kasus Pada
KBIH Roudlotussholihin Kec. Padang Ratu Kab. Lampung
Tengah)**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 November 2023
Pembimbing,



Liana Dewi Susanti, M.E.Sy
NIDN. 2022128801

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **STRATEGI PEMBINAAN MANASIK HAJI TERHADAP PEMAHAMAN CALON JAMAAH HAJI (Studi Kasus Pada KBIH Roudlotussholihin Kec. Padang Ratu Kab. Lampung Tengah)**

Nama : **NUR ANNISA FITRI**

NPM : 1704010030

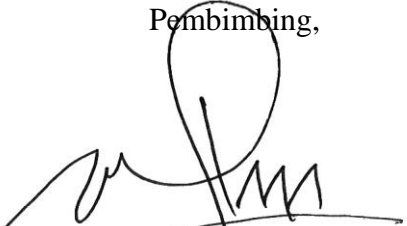
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 21 November 2023
Pembimbing,



Liana Dewi Susanti, M.E.Sy
NIDN. 2022128801

PENGESAHAN SKRIPSI

No. : B-0059/In.18.3/D/PP.00.9/01/2024

Skripsi dengan Judul: STRATEGI PEMBINAAN MANASIK HAJI TERHADAP PEMAHAMAN CALON JAMAAH HAJI (Studi Kasus Pada KBIH Roudlotussholihin Kec. Padang Ratu Kab. Lampung Tengah), disusun Oleh: NUR ANNISA FITRI, NPM: 1704010030, Jurusan: Manajemen Haji dan Umroh telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Senin/04 Desember 2023.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Liana Dewi Susanti, M.E.Sy

Penguji I : Esty Apridasari, M.Si

Penguji II : Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy

Sekretaris : Misfi Laili Rohmi, M.Si



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



ABSTRAK

STRATEGI PEMBINAAN MANASIK HAJI TERHADAP PEMAHAMAN CALON JAMAAH HAJI (Studi Kasus Pada KBIH Roudlotussholihin Kec. Padang Ratu Kab. Lampung Tengah)

**Oleh:
NUR ANNISA FITRI
1704010030**

Penelitian ini fokus pada pembinaan jamaah haji sebagai salah satu tanggung jawab Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umroh. Dalam melaksanakan tugas tersebut, pemerintah memberikan peluang kepada masyarakat untuk berpartisipasi sebagai mitra dalam pembimbingan jamaah haji melalui pembentukan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH). Penelitian ini secara khusus mengulas pembinaan manasik haji di KBIH Roudlotussholihin, Purwosari, Lampung Tengah, dengan tujuan untuk memahami strategi pembinaan manasik haji dan sejauh mana pemahaman calon jamaah haji terhadap materi yang disampaikan.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi dalam bimbingan manasik haji di KBIH Roudlotussholihin, yang melibatkan berbagai metode yang bervariasi dan keterampilan pembimbing, berhasil meningkatkan minat calon haji dalam memahami materi. Antusiasme aktif calon haji selama sesi bimbingan juga menjadi indikasi keberhasilan.

Upaya dalam pembinaan manasik di KBIH Roudlotussholihin melibatkan penggunaan bahasa yang komunikatif, sesuai dengan adat kebiasaan calon jamaah haji. Materi-materi inti bimbingan disusun dalam bentuk ringkasan mirip pepujian, memudahkan pemahaman calon jamaah haji terhadap materi bimbingan.

Kata Kunci : *Strategi, Bimbingan Manasik Haji, Konsep Pemahaman*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR ANNISA FITRI
NPM : 1704010030
Jurusan : Manajemen Haji dan Umrah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 01 Desember 2023
Yang Menyatakan,



Nur Annisa Fitri
NPM. 1704010030

MOTTO

أَلْحِجُّ أَشْهُرٌ مَّعْلُومَةٌ فَمَنْ فَرَضَ فِيهِنَّ الْحَجَّ فَلَا رَفَثَ وَلَا فُسُوقَ وَلَا جِدَالَ فِي الْحَجِّ
وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ يَعْلَمُهُ اللَّهُ وَتَزَوَّدُوا فَإِنَّ خَيْرَ الزَّادِ التَّقْوَىٰ وَاتَّقُونِ يَا أُولِي
الْأَلْبَابِ ﴿١٩٧﴾ (سورة البقرة, ١٩٧)

Artinya: (Musim) haji adalah beberapa bulan yang dimaklumi, barangsiapa yang menetapkan niatnya dalam bulan itu akan mengerjakan haji, maka tidak boleh rafats, berbuat fasik dan berbantah-bantahan di dalam masa mengerjakan haji. Dan apa yang kamu kerjakan berupa kebaikan, niscaya Allah mengetahuinya. Berbekallah, dan sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah takwa dan bertakwalah kepada-Ku hai orang-orang yang berakal. (Al Baqarah: 197)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya kepada peneliti serta dengan kerendahan hati dan rasa syukur. Saya persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih sayang tulus kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Mukhdin dan Ibu Nikmatul Khoiriyah yang telah mendoakan, memberikan kasih sayang dan semangat, dukungan, motivasi dan juga pengorbanan yang tiada ternilai serta jerih payahnya untuk keberhasilan saya.
2. Adik kandung saya, Faiz Hasan Yusril yang telah menyemangati saya dalam menempuh pendidikan.
3. Untuk orang yang saya cintai, Nur Wahid Hasim terimakasih atas dukungan, perhatian dan kebaikan yang diberikan.
4. Teman, Sahabat dan Saudara saya yang telah mendukung dan memotivasi saya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penelitian skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata Satu (S1) Jurusan Manajemen Haji dan Umroh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak sekali bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nur Janah, M.Ag.PIA selaku Rektor IAIN Metro
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro
3. Ibu Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy. selaku Ketua Jurusan Manajemen Haji dan Umroh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro
4. Ibu Liana Dewi Susanti, M.E.Sy. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi yang sangat berharga kepada peneliti
5. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan, menyediakan waktu dan fasilitasnya selama peneliti menempuh pendidikan.

6. Bapak KH. Badaruddin, S.Pd.I selaku Ketua KBIH Roudlotussholihin Purwosari yang telah memberikan izin kepada peneliti dalam melakukan penelitian ini
7. Seluruh pengurus KBIH Roudlotussholihin Purwosari yang telah memberi kesempatan dan memberi bantuan informasi serta data-data untuk penelitian skripsi ini

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Metro, 01 Desember 2023
Peneliti,



Nur Annisa Fitri
NPM. 1704010030

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Penelitian Relevan	9
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Strategi	12
1. Pengertian Strategi.....	12
2. Tahapan Strategi	14
3. Fungsi Strategi.....	16
B. Bimbingan Manasik Haji	17
1. Pengertian Bimbingan Manasik Haji.....	17
2. Definisi Manasik Haji.....	18

3. Fungsi dan Tujuan Bimbingan Manasik Haji.....	20
4. Aktivitas Bimbingan Manasik Haji.....	22
5. Unsur-Unsur Bimbingan Manasik Haji.....	23
C. Konsep Pemahaman	25
1. Pengertian Pemahaman	25
2. Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Jenis dan Sifat Penelitian	30
B. Sumber Data.....	31
C. Metode Pengumpulan Data.....	32
D. Teknik Analisa Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	35
1. Sejarah Berdirinya KBIH Roudlotussholihin.....	35
2. Visi dan Misi KBIH Roudlotussholihin.....	36
3. Tujuan KBIH Roudlotussholihin	37
4. Struktur Organisasi KBIH Roudlotussholihin	37
B. Strategi Pembinaan Manasik Haji Terhadap Pemahaman Calon Jamaah Haji.....	39
C. Analisis Strategi Pembinaan Manasik Haji Terhadap Pemahaman Calon Jamaah Haji	49
BAB V PENUTUP.....	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Jumlah Jamaah Haji di KBIH Roudlotussholihin Purwosari Lampung Tengah Tahun 2017-2019	5
3.1. Daftar Nama Informan	31
4.1. Struktur Pengurus KBIH Roudlotussholihin Purwosari.....	39
4.2. Jadwal Kegiatan Manasik Haji Kbih Roudlotussholihin Purwosari Padangratu Tahun 2019	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1. Struktur Organisasi/Kepengurusan KBIH Roudlotussholihin.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan (SK Penunjukkan Pembimbing Skripsi)
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Tugas
5. Surat Research
6. Surat Balasan Research
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Uji Plagiasi Turnitin
9. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Foto-foto Penelitian
11. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap agama di dunia menghargai tinggi kebebasan komunikasi dan informasi di antara umat manusia. Dalam Islam, salah satu bentuk komunikasi manusia dengan Tuhannya adalah melalui pelaksanaan ibadah haji. Ibadah haji menjadi ekspresi rasa syukur atas nikmat yang diberikan oleh Tuhan kepada hamba-Nya.

Haji pada hakikatnya merupakan sarana dan medium bagi umat Islam untuk melaksanakan ibadah ke Baitullah dan tanah suci. Setiap tahun, kaum Muslim dari seluruh dunia datang bersama-sama untuk menunaikan ibadah haji, menciptakan pengalaman yang mendalam dan menyatukan umat Islam dalam rangka melaksanakan kewajiban agama yang agung ini.¹

Ibadah haji merupakan rukun Islam kelima yang diwajibkan bagi setiap Muslim yang memenuhi syarat istithita'ah sekali seumur hidupnya. Pelaksanaan haji harus dilakukan pada waktu dan tempat tertentu, yaitu pada bulan Dzulhijjah dan di kota Makkah, Saudi Arabia.²

Firman Allah SWT:

... وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ

عَنِ الْعَالَمِينَ

¹ A. Muis, *Komunikasi Islam* (Cet. I; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 21.

² Kementerian Agama RI Badan Litbang dan Diklat Puslitbang Kehidupan Keagamaan, *Kepuasan Jamaah Haji Terhadap Kualitas Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1430 H/2009 M*, (Jakarta, 2011), 2.

Artinya: ... “*mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu bagi orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah, maka sesungguhnya Allah maha kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.*” (QS. Ali Imran: 97)

Strategi adalah suatu rangkaian rencana yang komprehensif, terpadu, dan menyeluruh yang diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.³ Dalam hal ini, strategi yang dimaksud ialah rencana yang disusun oleh suatu lembaga/organisasi guna mencapai suatu tujuan yang telah disepakati.

Pembinaan jamaah haji merupakan salah satu kewajiban Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umroh. Dalam pelaksanaan tugas ini, pemerintah memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menjadi mitra dalam pembimbingan jamaah haji. Kementerian Agama berkolaborasi dengan masyarakat untuk bersama-sama membantu pembinaan calon jamaah haji melalui pembentukan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH).

Manasik Haji, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, merujuk pada hal-hal yang terkait dengan ibadah haji, seperti ihram, tawaf, sa'i, dan wukuf. Secara sederhana, manasik haji dapat diartikan sebagai peragaan pelaksanaan ibadah haji sesuai dengan rukun-rukun atau syarat-syarat yang memiliki kesamaan dengan keadaan di sekitar Ka'bah.

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) adalah lembaga sosial Islam yang berfokus pada bimbingan manasik haji bagi calon jamaah haji, baik ketika masih berada di tanah air maupun ketika berada di tanah suci. Sebagai lembaga sosial keagamaan non-pemerintah, KBIH memiliki legalitas

³ Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah Penerapan Strategi Komunikasi Dalam Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 101.

pembimbingan yang diakui melalui Undang-Undang. Posisinya lebih lanjut diperjelas melalui sebuah wadah khusus dalam struktur baru Departemen Agama, termasuk subsit bina KBIH di Direktorat Pembinaan Haji.⁴

Bimbingan manasik haji bagi jamaah termasuk dalam kategori pembinaan yang sangat krusial dalam menentukan kelancaran pelaksanaan kegiatan haji di tanah suci. Tujuan dari bimbingan ini adalah untuk menciptakan jamaah haji yang mandiri, memahami secara baik runtutan kegiatan dan pelaksanaan ibadah haji. Dengan demikian, diharapkan bahwa jamaah haji dapat menjadi haji yang mabrur, dan ibadah yang dilakukan dapat diterima oleh Allah SWT.

Kualitas bimbingan manasik haji memiliki hubungan yang erat dengan pemahaman jamaah haji, karena bimbingan tersebut merupakan hasil output dari proses mengikuti manasik haji. Tingkat kepuasan jamaah akan tergantung pada kualitas pelayanan yang diterima. Pemahaman dan kepuasan jamaah dapat tercapai apabila proses penyampaian informasi oleh pemberi jasa sesuai dengan persepsi yang dimiliki oleh jamaah.

Salah satu faktor yang menjadi kendala adalah usia calon jamaah haji yang sudah lanjut, di mana calon jamaah haji lansia mungkin menghadapi kesulitan dalam memahami materi manasik haji, berbeda dengan jamaah yang usianya lebih muda. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia menyatakan bahwa lanjut usia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun ke atas. Kendala ini

⁴ Iseu Susilawati, Ahmad Sarbini dan Asep Iwan Setiawan, "Implementasi Fungsi Manajemen dalam Pelayanan Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji," *TADBIR* No. 2/ April-Juni 2016, 192.

menunjukkan perlunya penyesuaian dalam penyampaian materi manasik haji agar dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan pemahaman kelompok calon jamaah haji yang beragam.⁵

Kondisi ini juga memengaruhi pemberian pelayanan dan pembinaan kepada calon jamaah haji. Oleh karena itu, KBIH berupaya meningkatkan kualitas pembinaan dan pelayanan kepada calon jamaah haji. Dengan mengelola pembinaan haji secara efektif, KBIH diharapkan dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada jamaah haji sebelum mereka berangkat ke tanah suci. Tujuannya adalah agar jamaah merasa puas dan dapat melaksanakan ibadah haji dengan lancar sesuai tuntunan agama, sehingga dapat meraih haji yang mabrur.

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Roudlotussholihin berlokasi di kecamatan Padang Ratu, Lampung Tengah, tepatnya di Jl. K.H. Busthomil Karim, Purwosari, Padang Ratu. KBIH ini merupakan lembaga yang aktif dalam menyediakan jasa pelatihan, pembinaan, dan pelayanan bagi jamaah haji dengan tujuan membimbing serta membantu kelancaran pelaksanaan ibadah haji di Indonesia. Sesuai dengan undang-undang tentang penyelenggaraan ibadah haji dan umrah, pelayanan yang diberikan KBIH harus mematuhi standar yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil riset yang peneliti lakukan dengan wawancara kepada Bapak H. Badarudin, S.Pd.I selaku ketua KBIH dan Bapak Mansur Yatim, S.Pd.I selaku sekretaris KBIH Roudlotussholihin diperoleh data bahwa

⁵ Republik Indonesia, UU No. 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia

jumlah jamaah haji tahun 2023 sebanyak 52 jamaah.⁶ Berikut tabel jumlah jamaah haji tahun 2023.

Tabel 1.1
Jumlah Jamaah Haji di KBIH Roudlotussholihin
Purwosari Lampung Tengah Tahun 2023

No	Jamaah	Jumlah	Persentase
1	Lansia	31	60%
2	Bukan Lansia	21	40%
Jumlah Jamaah		52	

Sumber : KBIH Roudlotussholihin Purwosari, Lampung Tengah

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa jumlah jamaah haji KBIH Roudlotussholihin yang berangkat pada tahun 2023 sebanyak 52 jamaah, dengan persentase jamaah haji Lansia 60%. Rincian jumlah jamaah haji yang berangkat tahun 2023 sebanyak 31 jamaah merupakan lansia dan 21 jamaah bukan lansia.

Terdapat penuturan dari beberapa jamaah haji KBIH Roudlotussholihin Purwosari Lampung Tengah yaitu diantaranya,

‘Untuk pelayanan dan pembinaannya sebenarnya sudah cukup maksimal dengan pemberian materi manasik haji oleh tutor-tutor yang memang dalam bidangnya.Tapi kalau untuk menghafal doa-doa yang banyak cukup sulit dengan umur saya yang sudah tidak muda lagi.Untuk pembinaannya sendiri di Kantor KBIH sebanyak 14 kali, di kecamatan 7 kali, dan di kabupaten 3 kali.’⁷

Ibu Hj. Saikem beliau mengatakan bahwa dengan usianya yang sudah lanjut yakni 72 tahun beliau sulit menghafal doa-doa serta materi manasik haji yang diberikan KBIH meskipun sudah mengikuti manasik haji sebanyak 24 kali, 14 kali di Kantor KBIH Roudlotussholihin, 7 kali di kecamatan, dan 3

⁶35 Wawancara kepada Bapak Badarudin dan Bapak Mansur Yatim, pada tanggal 17 April 2023

⁷ Wawancara kepada Ibu Hj. Saikem, pada tanggal 6 Desember 2023

kali di kabupaten. Meski begitu menurut penuturan beliau sendiri, mengatakan bahwa pelayanan dan pembinaan di KBIH Roudlotussholihin sudah cukup baik.

*'Pada saat pembinaan manasik haji dapat diterima dengan gamblang dan mudah dipahami. Tapi pemberian materinya masih menggunakan metode mencatat materi dan doa-doa yang ditulis oleh pembimbing di papan tulis karena belum ada buku panduan. Jadi hal itu yang menjadikan kurang efektif bagi para lansia. Mungkin juga ada keterlambatan pembagian buku panduan karena ketika sudah mau berangkat buku panduan itu baru dibagikan. Meskipun begitu dari segi penyampaiannya sudah cukup baik.'*⁸

Menurut Bapak H. Nasrilah Suhada (45 tahun) menuturkan bahwa penyampaian yang diberikan KBIH kepada jamaah haji cukup baik, namun kurang efektif jika diperuntukkan para jamaah haji lansia dikarenakan materi yang diberikan menggunakan metode mencatat materi dan doa-doa haji dari papan tulis. Menurut beliau dengan menggunakan metode tersebut akan mudah dipahami oleh jamaah haji yang usianya masih muda tetapi lain dengan para jamaah haji lansia dimana pemahamannya sudah berkurang dalam menerima materi manasik haji. Beliau juga mengatakan bahwa tidak semua materi dan doa haji ia hafal sehingga pada saat prosesi pelaksanaannya selain mengikuti arahan pemandu haji beliau juga menggunakan buku panduan dari KBIH Roudlotussholihin.

'Jadi dalam empat kali manasik haji saya masih belum bisa menghafal doa-doa haji yang diberikan karena selain doa-doanya banyak penggunaan metode mencatat dan menghafal materi dan doa-doa haji sulit bagi saya yang sudah tua, pemahaman sudah mulai berkurang dan penglihatan sudah mulai kabur. Jadi biasanya saya

⁸Wawancara kepada Bapak Hi. Nasrilah Suhada, pada tanggal 6 Desember 2023

*menghafal dengan cara mendengarkan doa-doa haji melalui suara atau audio. Sebenarnya pelayanan dan pembinaan di KBIH Roudlotussholihin sudah cukup baik, tapi harapan saya kedepannya ada peningkatan dalam segi pelayanan dan pembinaannya.*⁹

Menurut Ibu Hj. Rosiyah (61 tahun) mengatakan bahwa dalam 4 kali manasik haji menggunakan metode menulis dan mencatat materi haji beliau belum memahami doa-doa haji seperti lafadz niat haji dan bacaan talbiyah. Beliau menuturkan bahwa lebih mudah menghafal doa-doa haji menggunakan audio karena untuk menghafal dengan cara mencatat dan membaca indera penglihatannya sudah mulai kabur dikarenakan usianya yang sudah lanjut. Namun menurutnya pembinaan jamaah haji di KBIH Roudlotussholihin sudah cukup baik, tetapi beliau berharap ada peningkatan dalam segi pelayanan serta pembinaannya terhadap para jamaah haji.

Dari beberapa wawancara yang dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa masih perlu adanya peningkatan pelayanan serta program-program pembinaan jamaah haji di KBIH Roudlotussholihin Purwosari, Lampung Tengah.

Oleh karena itu, peneliti sangat tertarik untuk membahas mengenai manajemen serta program-program yang diberikan KBIH Roudlotussholihin terhadap jamaah haji. Maka peneliti mengambil judul penelitian “Strategi Pembinaan Manasik Haji Terhadap Pemahaman Calon Jamaah Haji (Studi Kasus Pada KBIH Roudlotussholihin Kec. Padang Ratu Kab. Lampung Tengah.”

⁹ Wawancara kepada ibu hj. Rosiyah, pada tanggal 6 Desember 2023

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan pertanyaan peneletian sebagai berikut :

Bagaimana strategi pembinaan manasik haji terhadap pemahaman calon jamaah haji di KBIH Roudlotussholihin Kec. Padang Ratu Kab. Lampung Tengah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui strategi pembinaan manasik haji terhadap pemahaman calon jamaah haji di KBIH Roudlotussholihin Purwosari, Lampung Tengah.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis

Untuk menambah wawasan tentang manajemen pembinaan jamaah haji serta diharapkan dapat berguna bagi pengembangan pengetahuan ilmiah dibidang manajemen haji.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya untuk mengeksplorasi kembali kajian tentang Manajemen Pembinaan Jamaah Haji serta dapat memberikan motivasi kepada KBIH yang ada di seluruh Indonesia dalam upaya meningkatkan pelayanan terutama dalam hal pembinaan bagi jamaah haji.

D. Penelitian Relevan

Berdasarkan beberapa skripsi yang penulis baca, banyak pendapat yang harus diperhatikan dan menjadi perbandingan selanjutnya. Adapun setelah penulis melakukan kajian kepustakaan akhirnya penulis menemukan beberapa skripsi yang membahas tentang:

Pertama, penelitian yang disusun oleh Linatusy Syarifah (2018) yang berjudul “*Strategi KBIHU Al-Wardah Purwokerto Dalam Meningkatkan Kualitas Bimbingan Ibadah Haji.*” Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui strategi KBIHU Al-Wardah dalam meningkatkan kualitas bimbingan ibadah haji. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan *field research*, pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah strategi yang dipilih KBIHU Al-Wardah dalam meningkatkan kualitas bimbingan ibadah haji melalui proses perumusan strategi dengan menggunakan analisis SWOT, yang kemudian menghasilkan strategi pendampingan dan pembimbingan, pengembangan program, strategi bimbingan kreatif, strategi tatap muka dan visualisasi, dan strategi majelis ta’lim.¹⁰

Penelitian ini sama dalam hal metode penelitian, akan tetapi perbedaan penelitian ini terletak pada focus dan lokasi penelitian. Penelitian penulis membahas tentang strategi pembinaan manasik haji terhadap pemahaman calon jamaah haji (studi kasus pada KBIH Roudlotussholihin, Kec. Padang Ratu Kab, Lampung Tengah), sedangkan penelitian ini membahas tentang

¹⁰ Linatusy Syarifah, “Strategi KBIHU Al Wardah Purwokerto Dalam Meningkatkan Kualitas Bimbingan Ibadah Haji Tahun 2018”, *Skripsi*, IAIN Purwokerto, 2018

strategi KBIHU Al-Wardah Purwokerto Dalam Meningkatkan Kualitas Bimbingan Ibadah Haji Tahun 2018.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Dzikri Dhiyaul Haq (2021), yang berjudul “*Strategi Bimbingan Haji dalam Meningkatkan Pemahaman Jemaah Terhadap Materi Manasik (Studi Deskriptif di KBIHU Al-Maghfiroh Kota Bandung)*”. Tujuan dari penelitian tersebut untuk mengetahui bagaimana strategi bimbingan haji dalam meningkatkan pemahaman Jemaah terhadap materi manasik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan jenis penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi bimbingan haji yang terdiri dari tiga langkah yaitu perumusan strategi yang ditetapkan; melakukan pelaksanaan strategi dengan bentuk program kerja, prosedur, dan pengorganisasian; dan evaluasi.¹¹

Persamaan dari penelitian ini adalah metode penelitiannya sama yakni dengan metode kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya terletak pada focus dan lokasi penelitian. Focus penelitian penulis berada di strategi pembinaan manasik haji terhadap pemahaman calon jamaah haji, sedangkan lokasi penelitian penulis yaitu pada KBIH Roudlotussholihin Kec. Padang Ratu Kab. Lampung Tengah.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Siella Yaulin (2022), yang berjudul “*Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Pemahaman Manasik*

¹¹ M. Dzikri Dhiyaul Haq, “Strategi Bimbingan Haji dalam Meningkatkan Pemahaman Jemaah Terhadap Materi Manasik (Studi Deskriptif di KBIHU Al-Maghfiroh Kota Bandung)”, *Skripsi*, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2021.

Haji Pada Jamaah Di KBIH Al-Musafir Lampung". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen strategi yang digunakan oleh KBIH Al-Musafir Lampung dalam meningkatkan pemahaman manasik haji, yang diharapkan calon jamaah haji mampu menjadi haji yang mabrur. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu di KBIH Al-Musafir manajemen strategi sudah dijalankan dengan sebaik mungkin yaitu melalui proses manajemen strategi (formula strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi).¹²

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu membahas tentang strategi bimbingan manasik haji akan tetapi berbeda focus dan lokasi penelitian. Focus penelitian penulis membahas tentang strategi pembinaan manasik haji terhadap pemahaman calon jamaah haji, sedangkan lokasi penelitian penulis yaitu pada KBIH Roudlotussholihin Kec. Padang Ratu Kab. Lampung Tengah.

¹² Siella Yaulin, "Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Pemahaman Manasik Haji Pada Jamaah Di KBIH Al-Musafir Lampung", *Skripsi*, UIN Raden Intan Lampung, 2022.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi

1. Pengertian Strategi

Asal-usul kata “strategi” berasal dari bahasa Yunani, yaitu “Startegos,” yang terdiri dari kata “Stratos” yang artinya militer, dan “Agos” yang berarti pemimpin. Dalam konteks awal, strategi diartikan sebagai Generalship atau suatu tindakan yang dilakukan oleh seorang jenderal untuk merancang rencana guna mengalahkan musuh dan memenangkan pertempuran.¹

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan, penggunaan kata “strategi” semakin meluas dan diberikan pengertian yang lebih luas sesuai dengan ilmu atau kegiatan yang menerapkannya. Pengertian strategi tidak lagi terbatas pada konsep atau seni seorang jenderal pada masa kepemimpinan tertinggi (manajemen puncak).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, strategi didefinisikan sebagai “seni atau ilmu menggunakan sumber daya manusia untuk melaksanakan kebijakan tertentu.” Definisi ini mencerminkan perluasan makna strategi yang mencakup berbagai bidang, tidak hanya terkait dengan aspek militer atau kepemimpinan tertentu, melainkan juga merujuk

¹ Setiawan Hari P. dan Zulkieflimansyah, *Manajemen Strategi Sebuah Konsep Pengantar*, (Jakarta: Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi UI, 2016), 8.

pada seni atau ilmu penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan tertentu dalam konteks kebijakan.”²

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat diketahui bahwa manajemen strategi adalah serangkaian keputusan yang dirancang secara komprehensif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi. Proses ini melibatkan seluruh elemen yang ada dalam organisasi tersebut.

Penerapan strategi seringkali dihadapkan pada berbagai kemungkinan dan kendala, terutama ketika strategi tersebut terkait dengan pelayanan publik, seperti pelayanan pembinaan manasik haji. Pelayanan ini tidak dapat dilepaskan dari berbagai aspek yang melingkupinya, termasuk aspek sosial-budaya, aspek politik (terkait dengan kebijakan pemerintah), dan tingkat pendidikan dari calon jamaah haji yang mengikuti program. Faktor-faktor ini kadang-kadang memengaruhi proses pelaksanaan program, sehingga diperlukan penyesuaian atau perubahan strategi yang telah ditetapkan.

Inilah mengapa perlunya penerapan strategi kreatif untuk menyasati berbagai kemungkinan ketika harus menemukan solusi bagi permasalahan yang timbul secara tak terduga. Namun, apapun situasinya dan permasalahan apa pun yang dihadapi, strategi yang diterapkan harus tetap konsisten dengan tujuan yang telah ditetapkan, tepat sasaran, dan dapat diimplementasikan atau dilaksanakan. Selain itu, strategi tersebut

² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2017), 199.

juga harus berfungsi sebagai pendorong motivasi bagi anggota, staf, karyawan, atau tenaga kerja yang terlibat dalam pelaksanaan strategi tersebut.³

2. Tahapan Strategi

Proses manajemen strategi terdiri atas tiga tahapan, yaitu:

a. Formulasi Strategi

Formulasi strategi adalah proses menetapkan program atau rencana yang akan dilakukan organisasi untuk mencapai tujuan akhir yang ingin dicapainya serta cara yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut.

b. Implementasi Strategi

Implementasi strategi merupakan proses dimana manajemen mewujudkan strategi dan kebijakan dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran dan prosedur.

Pada dasarnya, implementasi strategi merupakan langkah-langkah untuk menerapkan strategi yang telah dirumuskan ke dalam berbagai alokasi sumber daya secara optimal. Dengan kata lain, dalam proses implementasi strategi, kita menggunakan formulasi strategi sebagai panduan untuk membentuk tujuan kerja, alokasi, dan prioritas sumber daya. Implementasi strategi mencerminkan cara mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi. Kegiatan ini merupakan

³ Achmad Nidjam Alatief Hasan, *Manajemen Haji*, (Jakarta: Mediacita, 2016), 132.

lanjutan dari formulasi strategi yang mempunyai beberapa prinsip kegiatan, yaitu:

- 1) Analisis pilihan strategi dan kunci keberhasilan,
- 2) Penetapan tujuan, sasaran dan strategi (kebijakan, program dan kegiatan),
- 3) Sistem pelaksanaan, pemantauan dan pengawasan yang harus dirumuskan dengan jelas berdasarkan hasil analisis yang telah dilaksanakan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

c. Evaluasi Strategi

Evaluasi strategi adalah usaha-usaha untuk memonitor hasil-hasil dari perumusan (formulasi) dan implementasi strategi, termasuk pengukuran kinerja organisasi, serta mengambil tindakan perbaikan jika diperlukan. Dengan melakukan evaluasi strategi, seorang manajer dapat mengidentifikasi berbagai kendala yang mungkin muncul selama proses implementasi strategi. Jika proses evaluasi dilakukan secara berkala, implementasi strategi dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan, karena evaluasi strategi juga dapat membantu mengurangi kesalahan atau masalah dalam implementasi strategi yang telah dirumuskan.

Strategi evaluasi adalah pendekatan yang memiliki kemampuan untuk mengukur, mengevaluasi program, serta memberikan umpan balik terkait kinerja organisasi. Strategi ini terdiri dari dua kegiatan yaitu: (a) pengukuran dan analisis kerja, (b) pelaporan dan

pertanggungjawaban. Pengukuran kinerja merupakan tahapan yang paling penting untuk melihat dan mengevaluasi kinerja organisasi dalam mencaapai tujuan. Oleh karena itu dengan adanya evaluasi strategi, organisasi diharapkan mampu mengevaluasi diri untuk berbenah lebih baik kedepannya. Dengan bertolak dari hasil evaluasi, kendala serta hambatan hambatan yang dihadapi, pimpinan diharapkan mampu merumuskan strategi strategi baru yang lebih baik untuk perbaikan kedepan.⁴

Pada dasarnya, manajemen strategi adalah suatu perspektif baru yang menyoroti pentingnya suatu perusahaan memberikan lebih banyak perhatian pada lingkungan dan perumusan strategi.⁵

3. Fungsi Strategi

Fungsi strategi pada dasarnya adalah berupaya agar strategi yang disusun dapat diimplementasikan secara efektif. Untuk itu, terdapat enam fungsi yang harus dilakukan secara simultan, yaitu:

- a. Mengkomunikasikan visi yang ingin dicapai kepada orang lain
- b. Menghubungkan atau mengkaitkan kekuatan atau keunggulan organisasi dengan peluang dari lingkungannya
- c. Memanfaatkan atau mengeksploitasi keberhasilan dan kesuksesan yang didapat sekarang, sekaligus menyelidiki adanya peluang peluang baru

⁴ Ir Ahmad, *Manajemen Strategi*, (Makassar: CV Nass Media Pustaka, 2020), 3-12.

⁵ Sofjan Assauri, *Strategic Management*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 9-10.

- d. Menghasilkan dan mengembangkan sumber daya yang lebih banyak dari yang digunakan sekarang
- e. Mengkoordinasikan dan mengarahkan kegiatan atau aktivitas organisasi kedepan
- f. Menanggapi serta bereaksi atas keadaan yang baru dihadapi sepanjang waktu.

B. Bimbingan Manasik Haji

1. Pengertian Bimbingan Manasik Haji

Istilah bimbingan berasal dari bahasa inggris "*guidance*" yang berarti bimbingan atau bantuan. Kata "*guidance*" juga dapat diartikan sebagai pimpinan, arahan, pedoman, petunjuk, dan kata "*guidance*" berasal dari kata dasar "*(to) guide*". Menuntun, memedomani.⁶

Frank Parson menyatakan bahwa bimbingan sebagai bantuan yang diberikan kepada individu untuk dapat memilih, mempersiapkan diri dan memangku suatu jabatan serta mendapat kemajuan dalam jabatan yang dipilihnya itu.⁷

Prayitno dan Erman Amti dalam bukunya menjelaskan menurut Crow lebih terperinci menyatakan bahwa bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh laki-laki ataupun perempuan, yang memiliki kepribadian yang memadai dan terlihat dengan baik kepada individu-individu setiap manusia untuk membantunya mengatur kegiatan hidupnya sendiri,

⁶ John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2014), 283.

⁷ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015),

mengembangkan pandangan hidupnya sendiri, membuat keputusan sendiri dan menanggung bebannya sendiri.⁸

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah yang selanjutnya disingkat KBIHU adalah kelompok yang menyelenggarakan bimbingan Ibadah Haji dan Ibadah Umrah yang telah mendapatkan izin dari Menteri.⁹

2. Definisi Manasik Haji

Manasik adalah tata cara pelaksanaan ibadah haji atau hal-hal peribadatan yang berkaitan dengan ibadah haji, seperti melaksanakan ihram dari miqat yang telah ditentukan, *thawaf*, *sa'i*, *wukuf* di Arafah, *mabit* di Muzdalifah, *melempar jumrah* dan lain sebagainya.¹⁰

Setelah mengetahui pengertian tentang bimbingan dan manasik, maka selanjutnya adalah haji. Menurut bahasa, haji berarti menyengaja. Dalam bahasa Arab, haji bisa dibaca dengan *haji* atau *hijj*, meskipun pada dasarnya kata haji sering dibaca *hijj*. Jika dibaca *hijj* haji berarti keterikatan atau kemampuan dengan gerakan-gerakan khusus.¹¹

Sedangkan pengertian haji menurut Undang-Undang Republik Indonesia Pasal 1 Ayat 1 dan Ayat 3 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah Ibadah Haji adalah

⁸ *Ibid.*

⁹ Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 2019 *Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah*

¹⁰ Harahap Sumuran, *Kamus Istilah Haji dan Umrah* (Jakarta: Mitra Abadi Press, 2008), 362.

¹¹ Al Jawhari, Al-Shahhah, Jilid I, dikutip oleh 'Ablah Muhammad Al-Kahlawi, "*Buku Induk Haji dan Umrah Untuk Wanita Segala Hal yang Perlu Diketahui Perempuan Tentang Menjadi Tamu Allah Di Tanah Suci*" (Jakarta: Zaman, 2009), 104-105.

rukun Islam kelima bagi orang Islam yang mapu untuk melaksanakan serangkaian ibadah tertentu di Baitullah, masyair, serta tempat, waktu, dan syarat tertentu. Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, dan pelaporan Ibadah Haji dan Ibadah Umrah.¹² Allah Swt. berfirman dalam Al-Qur'an, surah Ali Imran ayat 97:

... وَ لِلّٰهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ اِلَيْهِ سَبِيْلًا وَمَنْ كَفَرَ فَاِنَّ اللّٰهَ

غَنِيٌّ عَنِ الْعٰلَمِيْنَ ﴿٩٧﴾

Artinya: "...Mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah; Barang siapa mengingkari (kewajiban haji, maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam." (QS. Ali Imran: 97)¹³

Dari pengertian diatas maka haji adalah ibadah yang dilakukan dengan mengunjungi Baitullah (Ka'bah) pada waktu tertentu dan dengan syarat-syarat tertentu. Waktu pelaksanaannya dimulai dari bulan Syawal, Zulqaidah dan sampai puncaknya pada bulan Dzulhijjah.¹⁴

Menurut Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 59 Tahun 2019 Tentang Pedoman Operasional Kelompok Bimbingan, bimbingan ibadah haji adalah proses pemberian bantuan ilmu pengetahuan kepada individu atau kelompok tentang peraturan perhajian, manasik haji dan perjalanan ibadah, agar mereka mampu memahaminya

¹² Undang-Undang RI Nomor 8 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah.

¹³ *Ibid.*

¹⁴ Abdul Halim dan Ikhwan, *Ensiklopedi Haji & Umrah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018), 84.

sejak sebelum keberangkatan, selama dalam perjalanan dan selama di Arab Saudi sampai dengan kepulangan ke Indonesia.¹⁵

Bimbingan Manasik Haji merupakan pemberian bantuan kepada seseorang kepada orang lain melalui proses tertentu dalam memecahkan masalah-masalah yang ada dalam melaksanakan ibadah haji agar tercapai kemampuan untuk menerima diri, menyerahkan diri dan merealisasikan pada lingkungan sesuai dengan potensi yang dimiliki untuk dapat menjadi muslim yang baik.¹⁶

Sehingga berdasarkan berbagai pengertian diatas, manasik haji merupakan proses pembekalan, arahan petunjuk dan pedoman untuk menuntun para calon jamaah haji dalam melaksanakan rukun, wajib, dan tata cara ibadah haji lainnya dengan baik dan benar.

Dari pengertian-pengertian diatas dapat penulis simpulkan bahwa bimbingan manasik haji adalah sederetan rencana kegiatan yang direncanakan dan dibuat oleh sebuah kelompok, organisasi atau lembaga dalam memberikan bantuan seperti pelatihan, pembelajaran, baik bersifat teori, praktek dan visual, guna membantu memperoleh pengetahuan dan ketrampilan dalam tata cara pelaksanaan ibadah haji atau hal peribadatan yang berkaitan dengan ibadah haji.

¹⁵ Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Ibadah Haji No. 59 Tahun 2019 Tentang Pedoman Operasional Kelompok Bimbingan.

¹⁶ A. Latif Hasan dan Nidjam Ahmad, *Manajemen Haji*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2013) cet. Ke-2, 17.

3. Fungsi dan Tujuan Bimbingan Manasik Haji

Adanya bimbingan manasik haji memiliki fungsi dan tujuan, menurut Latif Hasan fungsi dari bimbingan manasik haji adalah:

- a. Agar semua calon jamaah haji mampu memahami semua informasi tentang pelaksanaan ibadah haji, tuntunan perjalanan, petunjuk kesehatan dan mampu mengamalkannya pada saat pelaksanaan ibadah haji di tanah suci.
- b. Agar jamaah haji dapat mandiri dalam melaksanakan ibadah haji, baik secara mandiri, regu, atau kelompok.
- c. Memberi bekal pengetahuan dan kemampuan dalam melaksanakan ibadah haji kepada para calon jamaah, sehingga mempunyai kemandirian dalam melaksanakan ibadah haji.
- d. Untuk memberikan informasi, gambaran situasi, dan kondisi yang akan datang dan kemungkinan terjadi baik selama diperjalanan maupun di tanah suci.
- e. Untuk memberikan ketrampilan dan kemampuan tata cara kesehatan dan keselamatan dalam pelaksanaan ibadah haji.
- f. Agar para jamaah haji mempunyai kesiapan menunaikan ibadah haji baik mental, fisik, kesehatan maupun petunjuk ibadah haji yang lain.¹⁷

Latif Hasan juga mengemukakan bahwa tujuan bimbingan manasik haji adalah supaya setiap jamaah haji yang berniat menunaikan ibadah haji dapat melaksanakan perjalanannya dengan tenang, khusyu', bebas dari

¹⁷ A. Latif Hasan dan Nidjam Ahmad, *Manajemen Haji*, (Jakarta: Dzikrul Hakim, 2013), cet. Ke-2, 17.

kekhawatiran baik terhadap diri sendiri maupun terhadap harta bendanya, tertib dalam arti, bahwa jamaah dapat memenuhi syarat, rukun dan wajib sesuai dengan tuntunan agama. Lancar dalam arti jamaah haji dapat melaksanakan ibadahnya dengan baik, bebas dari segala bentuk hambatan dan gangguan. Sah dalam arti, tidak ada kekurangan dalam ibadah dan kesalahan manasik. Sempurna dalam arti jamaah haji dapat melaksanakan ibadahnya selain rukun dan wajib lainnya yang memiliki keutamaan.¹⁸

4. Aktivitas Bimbingan Manasik Haji

Adapun aktivitas bimbingan manasik haji yang dilakukan Kelompok Bimbingan Manasik Haji Roudlotussholihin Lampung Tengah sebagai berikut:

1) Materi Bimbingan

Secara garis besar, materi bimbingan yang diberikan meliputi kebijakan pemerintah tentang penyelenggaraan Ibadah Haji, Kebijakan teknis Kesehatan Haji, Pembentukan Kloter dan Keselamatan Penerbangan, Pemantapan Manasik haji dan melestarikan kemabruran haji.

2) Peserta Bimbingan Manasik Haji

Peserta bimbingan adalah jamaah yang telah melunasi biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPIH) dalam alokasi kuota keberangkatan haji tahun berjalan.

3) Pemateri Bimbingan Manasik Haji

¹⁸ *Ibid*, 19.

Pemateri bimbingan manasik haji dilakukan oleh orang-orang yang kompeten dalam bidangnya, meliputi materi, manasik haji, peragaan manasik haji, sosialisasi kebijakan haji, adat budaya dan kondisi alam Arab Saudi serta kesehatan haji.

4) Kriteria Pembimbing

Pembimbing manasik haji harus memenuhi standar kualifikasi, meliputi;¹⁹

- a) pendidikan minimal S-1 atau sederajat/pesantren
- b) pemahaman mengenai ilmu fiqih haji
- c) pengalaman melakukan ibadah haji
- d) memiliki kemampuan *leadership* (kepemimpinan)
- e) memiliki akhlakul karimah
- f) diutamakan mampu berkomunikasi dengan Bahasa Arab
- g) diutamakan lulus sertifikasi

Adapun untuk pembimbing manasik haji ditentukan oleh Kementerian Agama Kabupaten atau Kota.

5. Unsur-Unsur Bimbingan Manasik Haji

Untuk mencapai tujuan bimbingan, dalam hal ini manasik haji harus ada beberapa unsur yang terkait dimana antara satu unsur dengan unsur yang lain tidak dapat dipisahkan. Unsur-unsur tersebut antara lain

- a. Subjek (Narasumber)

¹⁹ Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggara Haji dan Umrah No 59 Tahun 2019

Subjek yaitu orang yang memberikan bimbingan kepada seseorang. Pelaksananya baik perorangan, organisasi, maupun badan lain. Seorang pembimbing mempunyai tugas untuk mengarahkan, memberikan petunjuk dan membimbing serta bertanggung jawab terhadap orangn yang dibimbing.

Seorang pembimbing menurut Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 59 Tahun 2019 tentang Pedoman Operasional Kelompok Bimbingan adalah orang yang memiliki kompetensi memberikan bimbingan manasik yang dilaksanakan oleh kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota, KUA Kecamatan, atau kelompok bimbingan.²⁰

b. Objek (Jamaah)

Jamaah adalah kata bahasa Arab yang artinya “kelompok atau bersama-sama”, ungkapan shalat berjamaah berarti sholat yang dikerjakan secara bersama-sama dibawah pimpinan seorang imam, jamaah juga berarti sekelompok manusia yang terikat oleh sikap, pendirian, keyakinan, dan tugas serta tujuan yang sama.

Sedangkan pengertian jamaah haji menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah yaitu Warga Negara Indonesia beragama Islam

²⁰ Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 59 Tahun 2019 *Tentang Pedoman Operasional Kelompok Bimbingan*.

yang telah mendaftarkan diri untuk menunaikan ibadah haji sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan.²¹

c. Metode

Metode adalah suatu cara atau upaya yang dilakukan oleh narasumber agar proses bimbingan pada jamaah tercapai sesuai dengan tujuan. Metode ini sangat penting dilakukan agar proses bimbingan nampak menyenangkan serta tidak membuat jamaah jenuh dan dengan mudah dapat diterima.

d. Media

Media merupakan suatu wadah atau sarana dalam menyampaikan suatu informasi dari pengirim kepada penerima. Media adalah segala bentuk dan saluran yang dapat digunakan dalam suatu proses penyajian informasi.²²

C. Konsep Pemahaman

1. Pengertian Pemahaman

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemahaman berasal dari kata paham yang berarti pengertian, pengetahuan banyak, mengerti benar (akan), tahu benar(akan), pandai dan mengerti benar (tentang suatu hal). Pemahaman juga berarti proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan.²³

²¹ Undang-Undang RI No.8 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah.

²² Lатуheru, *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini*, (Jakarta; Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1998), 11.

²³ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), 811.

Pemahaman merupakan suatu tingkat hasil proses belajar yang indikatornya yaitu individu belajar dapat menjelaskan atau mendefinisikan suatu informasi dengan menggunakan kata-kata sendiri. Hasil dari pemahaman yaitu individu juga dapat mengekspresikan atau melakukan hal-hal yang telah mereka pahami.

Pemahaman dibagi menjadi 3 macam, yaitu:

a. Pemahaman translasi

Kemampuan untuk memahami suatu ide yang dinyatakan dalam cara lain dibandingkan dengan pernyataan asli yang dikenal sebelumnya.

b. Pemahaman interpretasi

Yaitu kemampuan untuk memahami bahan atau ide yang direkam, diubah atau disusun dalam bentuk lain.

c. Pemahaman ekstrapolasi

Keterampilan untuk meramalkan kekontinuan (kelanjutan) kecenderungan yang ada melalui data tersebut, dengan kondisi yang digambarkan dalam komunikasi asli.²⁴

Menurut Polya (Ginanjar, peningkatan kemampuan pemahaman konsep perkalian melalui pendekatan pembelajaran konstruktivis, 2016) membedakan pemahaman kedalam empat jenis, yaitu:

a. Pemahaman mekanikal, dapat mengingat dan menerapkan sesuatu secara rutin atau perhitungan sederhana.

²⁴ Muhsin, dkk, *Peningkatan Kemampuan Pemahaman Dan Pemecahan Masalah*, (Jurnal Peluang, Vol.2, N0. 1, Oktober 2013)

- b. Pemahaman induktif, dapat mencobakan sesuatu dalam kasus sederhana dan tahu bahwa sesuatu itu berlaku dalam kasus serupa.
- c. Pemahaman rasional, dapat membuktikan kebenaran sesuatu.
- d. Pemahaman intuitif, dalam memperkrakan kebenaran sesuatu tanpa ragu-ragu, aebelum menganalisis secara analitik.²⁵

2. Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

Pemahaman individu pada dasarnya merupakan pemahaman keseluruhan kepribadian dengan segala latar belakang dan interaksi dilingkungannya. Ada dua komponen besar yang sudah lazim dikenal orang banyak tentang kepribadian, yaitu komponen fisik atau jasmaniyah, komponen psikis atau bhatiniyah. Kedua komponen tersebut meliputi aspek yang dapat dikelompokkan atas aspek utama, yaitu aspek intelektual, sosial dan bahasa, emosi dan moral, serta aspek psikomotor.²⁶ Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman individu dalam proses memahami materi belajar diantaranya dipengaruhi dari delapan bagian:

a. Kematangan

Kematangan memberikan kondisi dimana fungsi-fungsi fisiologis termasuk sistem syaraf dan fungsi otak menjadi berkembang. Dengan berkembangnya fungsi otak dan sistem syaraf, hal tersebut akan menumbuhkan kapasitas mental seseorang dan mempengaruhi proses pembelajarannya.

²⁵ Gigin Ginanjar, Linda Kusmawati, *Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Perkalian Melalui Pendekatan Pembelajaran Konstruktivis*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 1, No.2, Juli 2016.

²⁶ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Malang : Renika Cipta, 2013), 113-115.

b. Faktor usia kronologis

Pertambahan dalam hal usia selalu diikuti oleh proses pertumbuhan dan perkembangan. Semakin tua individu, semakin meningkat pula kematangan berbagai fungsi kronologisnya. Usia kronologis merupakan faktor penentu daripada tingkat kemampuan individu.

c. Faktor perbedaan jenis kelamin

Ini adalah faktor yang membedakan pria dan wanita dalam hal peranan dan perhatiannya terhadap pekerjaan, dan hal ini pun merupakan akibat dari pengaruh kultural kehidupan sosial.

d. Pengalaman sebelumnya

Lingkungan mempengaruhi individu, lingkungan banyak memberikan pengalaman kepada individu. Pengalaman yang diperoleh individu ikut mempengaruhi hal belajar yang bersangkutan, terutama pada transfe belajarnya.

e. Kapasitas mental

Dalam tahap perkembangan ini, individu memiliki kapasitas-kapasitas mental yang berkembang akibat dari pertumbuhan dan perkembangan fisiologis pada sistem syaraf dan jaringan otak. Kapasitas-kapasitas seseorang dapat diukur dengan tes kemampuan intelegensi dan tes-tes bakat. Kapasitas adalah potensi untuk mempelajari serta mengembangkan berbagai keterampilan atau kecakapan.

f. Kondisi kesehatan jasmani

Orang yang belajar membutuhkan kondisi yang sehat, orang yang badannya sakit akibat penyakit-penyakit tertentu serta kelelahan, tidak dapat belajar dengan efektif.

g. Kondisi kesehatan rohani

Gangguan serta cacat mental pada seseorang sangat mengganggu hal belajar orang yang bersangkutan. Bagaimana orang dapat belajar dengan baik apabila ia sakit ingatan, sedih, frustrasi atau putus asa.

h. Motivasi

Motivasi yang berhubungan dengan kebutuhan, motif, dan tujuan sangat mempengaruhi hasil dari proses belajar, karena motivasi menggerakkan organism, mengarahkan tindakan, serta memilih tujuan belajar yang dirasa paling berguna bagi kehidupan individu.²⁷

²⁷ *Ibid.* 11.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yakni suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengambil data di lapangan.¹ Tujuan penelitian lapangan ini yaitu untuk menghimpun data-data yang diperlukan, adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan pembinaan jamaah haji di KBIH Roudlotussholihin. Penelitian lapangan ini mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke lapangan, terlibat dengan masyarakat setempat.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu peneliti menghimpun data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang yang ada di tempat penelitian.² Moloeng menyatakan bahwa pendekatan deskriptif kualitatif adalah pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penulisan misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistic (utuh) dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

¹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), 4.

² Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 11.

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber atau subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber data primer dalam penelitian ini erat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti yaitu mengenai pengelolaan manajemen pembinaan jamaah haji di KBIH Roudlotussholihin Purwosari. Yang termasuk dari data primer dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar Nama Informan

No	Nama	Jabatan
1	KH. Badarudin	Ketua KBIH & Pembimbing
2	KH. Ahmad Ruba'i	Pembimbing
3	Mansur Yatim	Pengurus KBIH
4	Hadi Suwito	Jamaah
5	Rosiyah Saimun	Jamaah
6	Saikem Kasmuni	Jamaah
7	Carmin Abdullah	Jamaah
8	Nasrilah Suhada	Jamaah
9	Widia Venti	Jamaah

Sumber: KBIH Roudlotussholihin

Terkait jamaah KBIH Roudlotussholihin peneliti menggunakan metode *snowball sampling*.

Snowball sampling adalah metode sampling dimana sampel diperoleh melalui proses bergulir dari satu responden ke responden lainnya yang artinya adalah peneliti mewawancarai sebanyak-banyaknya jamaah

dan ketika semua jawaban jamaah sama atau sudah mencapai titik jenuh maka pengambilan sampelnya sudah bisa diakhiri. Pada pelaksanaannya snowball sampling adalah suatu teknik multi tahapan, didasarkan pada analogi bola salju kecil kemudian membesar secara bertahap karena ada penambahan salju ketika digulirkan kedalam hamparan salju. Ini dimulai dari beberapa orang atau kasus, kemudian meluas berdasarkan hubungan-hubungan terhadap responden. Pada teknik ini peneliti memilih *snowball sampling* dengan pertimbangan dalam pengambilan sampel yang diperlukan yaitu pada jamaah tahun 2023.

2. Sumber Data Skunder

Data skunder adalah keterangan atau data yang diperoleh peneliti dari buku, laporan, artikel maupun dokumen lainnya yang berkaitan dengan manajemen pembinaan jamaah haji di KBIH Roudlotussholihin Purwosari.

C. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan untuk penyusunan penelitian ini, maka dilakukan beberapa metode pengumpulan data yang digunakan:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*interview*) merupakan teknik pencarian data atau informasi mendalam yang diajukan oleh pewawancara kepada informan/responden guna memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian.

Menurut Krtini Kartono, *interview* merupakan proses kegiatan tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih dengan berhadapan secara fisik atau langsung.³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara bebas terpimpin yang artinya wawancara ini bebas mengajukan pertanyaan pokok yang tersusun dengan baik, tetapi dalam prosesnya seorang pewawancara boleh mengembangkan pertanyaan selagi tidak menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti. Wawancara ini dilakukan antara peneliti dengan Ketua KBIH (Bapak H. Badaruddin, S.Pd.I) dan Staff (Bapak Mansur Yatim, S.Pd.I) di KBIH Roudlotussholihin.

Dengan menggunakan metode ini, peneliti ingin mendapatkan data dari sampel guna mendapatkan informasi yang mendalam serta detail tentang bagaimana manajemen pembinaan jamaah haji di KBIH Roudlotussholihin. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah *non random sampling* yang artinya tidak semua populasi diberikan kesempatan untuk menjadi sampel, teknik yang digunakan peneliti ialah *purposive sampling* yaitu memilih sekelompok subyek yang didasari atas pembagian tugas sesuai dengan bidangnya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan berbentuk dokumen. Sebagian besar data yang tersedia

³ Kartini Kartono, "Pengantar Metodologi Research Cet. VII", (Bandung: Masdar Maju, 2010), 32.

adalah surat-surat, catatan harian, cinderamata, foto dan lainnya.⁴ Data yang ingin peneliti cari menggunakan metode dokumentasi ini antara lain: data tentang KBIH Roudlotussholihin Purwosari dan data mengenai pembinaan kepada calon jamaah haji dari KBIH Roudlotussholihin.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisa data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian.

Analisis data dapat dilakukan melalui langkah-langkah berikut, Pertama, setelah pengumpulan data selesai, terjadilah reduksi data yaitu analisis yang menajamkan, mengarahkan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak perlu serta mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Kedua, data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk narasi maupun matrik. Ketiga, penarikan kesimpulan dari data yang telah disajikan pada tahap yang kedua dengan mengambil kesimpulan pada tiap-tiap rumusan.⁵

⁴ Rezqi Awaliyah, "Manajemen Pembinaan Jamaah Haji Pada Kementerian Agama Kabupaten Sinjai, *Skripsi*", UIN Alauddin Makassar, 2018.

⁵ Anisa Pratiwi, "Manajemen Pelayanan Calon Jamaah Haji pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al Ikhwan Bandar Lampung", *Skripsi*, UIN Raden Intan, 2017.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya KBIH Roudlotussholihin

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Roudlotussholihin adalah salah satu dari sekian banyak lembaga yang melaksanakan bimbingan ibadah haji maupun umroh. KBIH Roudlotussholihin bertempat di Komplek Yayasan Pondok Pesantren Roudlotussholihin RT. 004 RW. 013 Kampung Purwosari Kecamatan Padangratu Kabupaten Lampung Tengah.

Meskipun pada saat itu belum memiliki izin operasional KBIH, namun dengan niat ikhlas serta selalu berkoordinasi dengan pihak terkait (kantor kemenag). Alhamdulillah bimbingan ibadah haji dan umrah KBIH Roudlotussholihin dapat melaksanakan bimbingannya meskipun untuk sementara waktu itu harus bergabung dengan KBIH yang sudah memiliki izin operasional. Setelah berjalan selama dua tahun KBIH Roudlotussholihin memiliki legalitas dari departemen hukum dan hak asasi manusia republik indonesia direktorat jenderal administrasi hukum untuk pengesahan akta pendirian dengan nomor D/264 TH 2011, oleh notaris M. Reza Berawi, SH. Yang terletak di Komplek Yayasan Pondok Pesantren Roudlotussholihin RT. 004 RW. 013 Kampung Purwosari Kecamatan Padangratu Kabupaten Lampung Tengah. Untuk itu

didirikanlah KBIH Roudlotussholihin. Melalui bimbingan manasik haji dan umroh calon diharapkan memperoleh banyak manfaat dan pengetahuan luas tentang tata cara pelaksanaan ibadah haji dan umroh. KBIH Roudlotussholihin termasuk salah satu KBIH yang masih muda, namun demikian KBIH Roudlotussholihin mampu bersaing secara profesional dengan KBIH lainnya. Hal tersebut tidak lepas dari faktor pembimbing yang sudah berpengalaman dan mapan, juga memiliki manajemen yang baik.

2. Visi dan Misi KBIH Roudlotussholihin

Visi dari KBIH Roudlotussholihin adalah guna mewujudkan tujuan kelembagaan, maka KBIH Roudlotussholihinn menetapkan visi sebagai berikut:

“Bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) Yang Berkualitas Dan Berdedikasi Mampu Mewujudkan KBIH Terbaik, Mapan, Dan Berwibawa Dengan Mengedepankan Prima Dalam Pelayanan, Utama Dalam Bimbingan. Secara Kontekstual, Maka Pengembangan Dan Eksistensinya Diarahkan Untuk Menjadi Salah Satu Center Of Excellene Secara Khusus Untuk Melayani Dhuyufurrahman /Hujjaj Walmuktamirin.”

Guna mewujudkan visi tersebut, maka KBIH Roudlotussholihin mempunyai misi sebagai berikut:

- a. Mensosialisasikan kepada masyarakat tentang pentingnya Ibadah Haji bagi umat Islam, khususnya yang istitho'ah.

- b. Melayani calon jama'ah haji dalam proses pendaftaran dengan sepenuh hati.
- c. Membimbing jama'ah dengan bimbingan ibadah yang terbaik mulai dari tanah air sampai di tanah suci.

3. Tujuan KBIH Roudlotussholihin

Tujuan berdirinya KBIH Roudlotussholihin adalah:

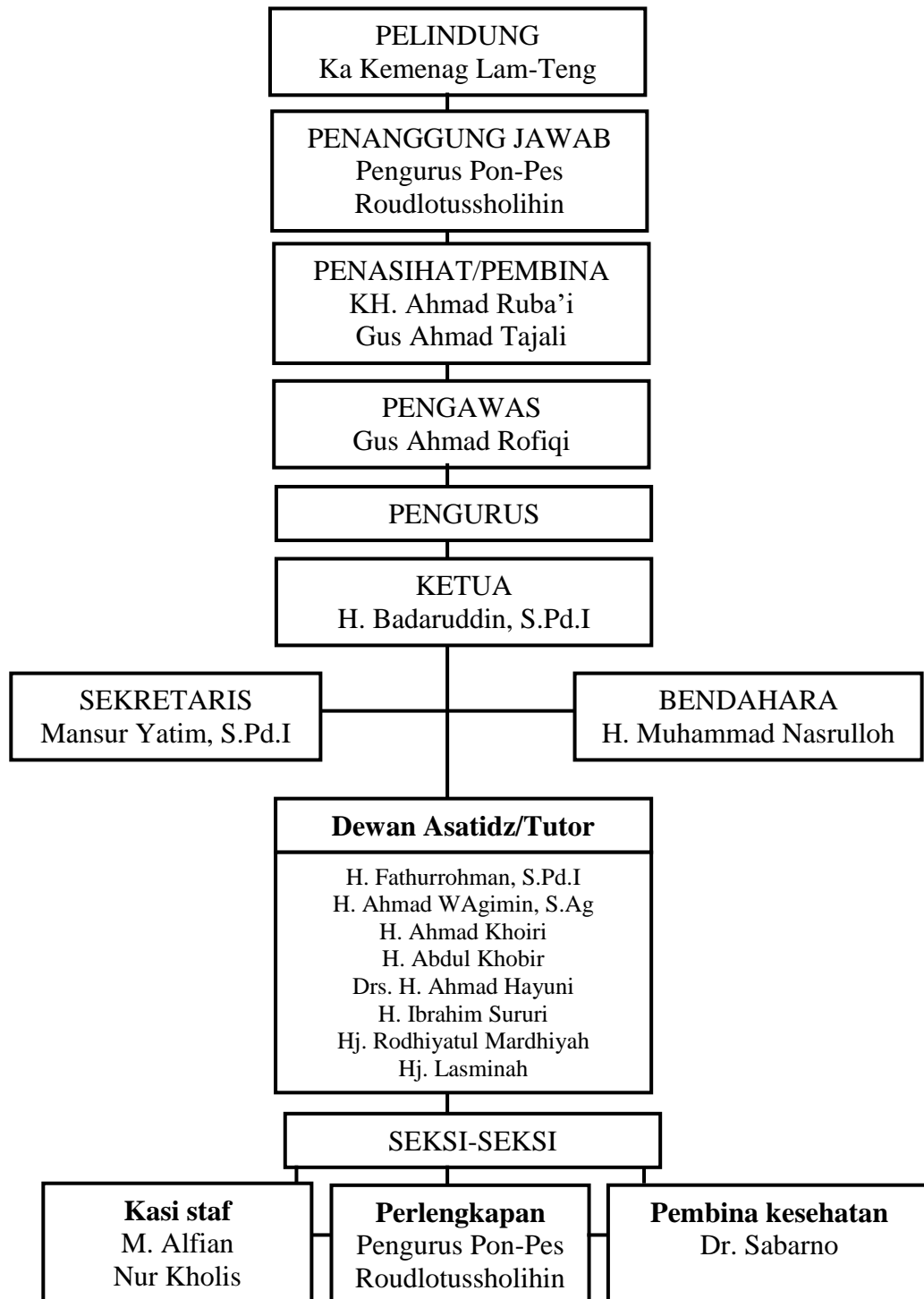
- a. Berkhidmat untuk dapat melayani dan membimbing jama'ah haji agar nyaman dalam perjalanan dan tenang dalam beribadah.
- b. Memberikan bimbingan dan pembinaan kepada calon jamaah haji untuk dapat memahami ilmu manasik, agar dapat mandiri dalam menunaikan ibadah haji.
- c. Mengupayakan agar jama'ah haji dapat meraih haji mabrur serta mampu memelihara dan melestarikan kemabrurannya.
- d. Meraih ridho Allah melalui khidmat kepada *Dhuyyuufur Rahman*.

4. Struktur Organisasi KBIH Roudlotussholihin

Struktur organisasi merupakan komponen penting yang tidak boleh dilupakan keberadannya disebuah organisasi. Bagan struktur organisasi dapat berfungsi sebagai gambaran jelas mengenai tugas dan wewenang serta tanggung jawab yang telah digariskan. Struktur organisasi dapat membantu untuk mengendalikan maupun mengawasi tindakan para anggotanya.

Berikut adalah bagan struktur organisasi/kepengurusan KBIH Roudlotussholihin

Gambar 4.1
Struktur Organisasi/Kepengurusan KBIH Roudlotussholihin



Tabel 4.1
Struktur Pengurus KBIH Roudlotussholihin Purwosari

1.	Pelindung	1. Ka Kemenag Lampung Tengah 2. Muspika Kec. Padang Ratu 3. Ka KUA Kec. Padang Ratu 4. Ka Kampung Purwosari
2.	Penanggung Jawab	Pengurus Yayasan Pondok Pesantren Roudlotussholihin
3.	Penasihat	1. KH. Ahmad Ruba'i 2. Gus Ahmad Tajali
4.	Pengawas	Gus Ahmad Rofiqi
5.	Pengurus Ketua Sekretaris Bendahara	KH. Badaruddin, S.Pd.I Mansur Yatim, S.Pd.I H. Muhammad Nasrulloh
6.	Dewan Asatidz/Tutor	1. H. Fathurrohman, S.Pd.I 2. H. Ahmad Wagimin, S.Ag 3. KH. Ahmad Khoiri 4. KH. Abul Khobir 5. KH. Drs. Ahmad Hayuni 6. H. Ibrahim Sururi 7. Hj. Rodhiatul Mardhiyah 8. Hj. Lasminah
7.	Kasi Staf	1. M. Alfian Hidayat 2. Nur Kholis
8.	Perlengkapan	Pengurus PPRS
9.	Pembina Kesehatan	Dr. Sabarno

B. Strategi Pembinaan Manasik Haji Terhadap Pemahaman Calon Jamaah Haji

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* disebutkan bahwa istilah strategi merupakan “seni atau ilmu menggunakan sumber daya manusia untuk melaksanakan kebijakan tertentu.”¹

Penerapan strategi seringkali dihadapkan pada berbagai kemungkinan dan kendala, lebih-lebih lagi jika strategi itu berkaitan dengan pelayanan publik, seperti pelayanan pembinaan manasik haji, yang tidak dapat

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), 199.

dilepaskan dari berbagai aspek yang melingkupinya, seperti aspek sosial-budaya, aspek politik (berkaitan dengan kebijakan pemerintah), dan tingkat pendidikan dari calon jamaah haji yang mengikuti program bimbingan terkadang memengaruhi proses berjalannya program, sehingga harus mengubah strategi yang telah ditetapkan.

Disinilah perlunya strategi-kreatif dalam mensiasati berbagai kemungkinan ketika harus menemukan solusi bagi permasalahan yang timbul secara tak terduga. Namun, apapun yang terjadi dan permasalahan apapun yang dihadapi, strategi yang diterapkan harus selalu konsisten dengan tujuan, tepat sasaran, dan dapat diterapkan atau dilaksanakan serta menjadi stimulus bagi anggota, staff, karyawan atau tenaga kerja.²

Penyusunan strategi ditentukan oleh misi yang komprehensif dan tegas, kehati-hatian dalam menilai lingkungan eksternal, serta keterbukaan organisasi dalam menyadari kekuatan dan kelemahannya. Semua faktor ini berperan penting dalam mengidentifikasi ancaman dan peluang di masa depan, serta membantu dalam membuat keputusan strategis yang mampu meminimalkan ancaman dan meningkatkan peluang bagi organisasi yang bersangkutan. Misi yang komprehensif dan jelas memberikan kejelasan mengenai arah tujuan organisasi untuk mencapai visi dan misinya di masa depan.

Seperti halnya yang disampaikan oleh Bapak KH. Badaruddin sebagai berikut:

² Achmad Nidjam Alatief Hasan, *Manajemen Haji*, (Jakarta: Mediacita, 2016), 132.

“Dalam kegiatan bimbingan manasik haji, pembimbing berusaha menyampaikan materi-materi bimbingan dengan tujuan agar peserta bimbingan memperoleh pengetahuan, wawasan, dan keterampilan yang diperlukan untuk melaksanakan ibadah haji dengan baik. Oleh karena itu kami dari pihak KBIH menyiapkan pembimbing-pembimbing yang ahli dala bidangnya.”³

Pembimbing yang dipersiapkan oleh KBIH Roudlotussholihin terdiri dari tokoh agama, kyai, atau ustadz yang memiliki karisma dan kemampuan untuk menciptakan ikatan emosional dengan para peserta bimbingan manasik.

Dalam menentukan materi yang akan disampaikan, tentunya KBIH Roudlotussholihin mengacu pada materi-materi pokok yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Materi pembinaan bagi jamaah haji dapat dikelompokkan dalam enam bahasan pokok, yaitu:

1. Manasik haji
2. Bimbingan ibadah
3. Perjalanan
4. Pelayanan kesehatan
5. Pembinaan haji mabrur
6. Ukhuwah islamiyah dan ibadah sosial⁴

Disamping itu materi pembinaan yang dilakukan dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan calon jamaah haji KBIH Roudlotussholihin.

Pelayanan bimbingan bimbingan manasik haji ini dilakukan oleh beberapa instansi dibawah Kementerian Agama, salah satunya adalah KBIH.

³ Badaruddin, Ketua KBIH Roudlotussholihin, 20 Juli 2023

⁴ Achmad Nidjam, Alatief Hanan, *Manajemen Haji*, (Jakarta: Media Cita, 2016), hal.72

Penyelenggaraan bimbingan manasik haji di KBIH Roudlotussholihin merupakan bimbingan kelompok, kelompok yang dimaksud adalah seluruh calon jamaah haji yang terdaftar sebagai calon jamaah haji KBIH Roudlotussholihin. Sesuai dengan jadwal Pembinaan Manasik Calon Jamaah Haji KBIH Roudlotussholihin:

Tabel 4.2
Jadwal Kegiatan Manasik Haji Kbih Roudlotussholihin Purwosari
Padangratu Tahun 2019

No.	Materi Manasik	Pembimbing
1	Sosialisasi kebijakan haji, paspor dll	KH. Badaruddin
	Pengertian haji, umrah & bacaan talbiyah	KH. Syahrudin Al Jawi
	Pengertian haji tamathu', ifrad & qiran	
2	Miqat & tempat-tempat miqat	KH. Ahmad Khoiri
	Pengertian haji tamathu', ifrad & qiran	KH. Abdul Khobir
3	Do'a-do'a & dzikir	KH. Zainal Arifin
	Tempat & do'a mustajab di Makkah Madinah	
	Pengertian syarat, rukun, wajib & sunnah haji	KH. Drs. Ahmad Hayuni
4	Pengertian & pelaksanaan sholat arba'in	KH. Ahmad Ruba'i
	Sholat sunnah di Makkah dan Madinah	
	Perjalanan pelaksanaan haji	KH. Zainal Arifin
5	Pengertian & jenis larangan saat memakai ihram	KH. Badaruddin
	Menjaga kebugaran di Tanah Suci	dr. Sabarno/Nakes
	Obat yg boleh dibawa ke tanah suci	
6	Pengertian thawaf, sa'i & tahalul	KH. Syahrudin Al Jawi
	Tempat & hikmah ziarah ke tanah suci	KH. Abdul Khobir
7	Cara bersuci & shalat jenazah di tanah suci	KH. Zainal Arifin
	Wukuf di Arafah & amalannya	KH. Abdul Khobir
8	Mensiasati haid bagi wanita	Hj. Saniatul Ulfa
	Bimbingan Kesehatan	dr. Sabarno/Nakes
9	Do'a ziarah Makkah & Madinah	KH. Abdul Khobir
	Bimbingan Kesehatan	dr. Sabarno/Nakes

No.	Materi Manasik	Pembimbing
10	Mensiasati haid bagi wanita	Hj. Saniatul Ulfa
	Pengertian ARMUZNA	KH. Ahmad Khoiri
11	Do'a ketika thawaf, sa'I & tahalul	KH. Drs. Ahmad Hayuni
	Pengertian & Macam-macam Dam	KH. Ahmad Khoiri
12	Praktik memakai ihram	Pengurus KBIH & Pembimbing
13	Kegiatan di Asrama Haji	H. Amin Rohmat
	Persiapan sebelum ke Asrama Haji	
	Di pemonjakan Makkah & Madinah	H. Royani
14	Praktik Haji (wukuf, Mabit, Lempar jumroh, thawaf, sa'I & tahalul)	Pengurus KBIH & Pembimbing

Metode adalah strategi yang tidak bisa ditinggalkan dalam proses penyampaian materi bimbingan. Setiap kali membimbing, pembimbing pasti menggunakan metode. Metode yang digunakan tidak sembarangan, melainkan sesuai dengan tujuan bimbingan.

Tujuan yang dirumuskan menghendaki penggunaan metode yang sesuai. Untuk mencapai suatu tujuan tidak mesti menggunakan satu metode, tetapi bisa juga menggunakan lebih dari satu metode. Pada bimbingan manasik yang dilaksanakan KBIH Roudlotussholihin menggunakan gabungan beberapa metode pembelajaran, dengan begitu kekurangan metode yang satu dapat ditutupi oleh kelebihan metode yang lainnya. Strategi metode bimbingan yang saling melengkapi ini akan menghasilkan hasil bimbingan yang lebih baik daripada penggunaan satu metode.

“Untuk metode yang digunakan dalam bimbingan manasik haji ini, KBIH Roudlotussholihin menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan simulasi manasik haji. Oleh karena itu, pembimbing dituntut tidak hanya memiliki wawasan tentang ibadah haji, namun juga kesiapan mendidik serta memperagakan serangkaian ritual ibadah kepada calon jamaah haji.”⁵

⁵ Ahmad Ruba'I, Pembimbing di KBIH Roudlotussholihin, 20 Juli 2023

Pada awalnya penyajian materi disampaikan menggunakan metode ceramah, penyampaian materi dilakukan pembimbing dengan sangat antusias dan semangat, seperti yang dituturkan oleh KH. Ahmad Ruba'I bahwa proses bimbingan manasik haji di KBIH Roudlotussholihin berjalan dengan cukup lancar dan baik. Para pembimbing menyampaikan materinya dengan semangat, begitu juga para peserta bimbingan manasik sangat antusias mengikuti bimbingan manasik yang diselenggarakan.

Berkaitan dengan bimbingan terhadap calon jamaah haji, peran pembimbing calon jamaah haji sangatlah penting. Oleh karena itu melalui pendidikan dan latihan, diharapkan pembimbing calon jamaah haji dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta memiliki kompetensi agar berperan dalam proses pembelajaran bimbingan terhadap calon jamaah haji.⁶

Meskipun sudah terencana dengan baik, tetapi akan selalu mendapati kendala disetiap pelaksanaan bimbingan. Seperti halnya yang disampaikan oleh Bapak KH. Badaruddin yang merupakan pengurus sekaligus menjadi salah satu pembimbing, beliau mengatakan bahwa:

“Kendala yang sering dihadapi biasanya ada beberapa hal, seperti latar belakang calon jamaah haji yang beragam jadi ada yang sulit untuk mengikuti proses bimbingan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik. Selain itu juga tidak sedikit calon jamaah haji yang usianya sudah sepuh. Maka dari itu para pembimbing selalu menggunakan bahasa yang komunikatif yang sesuai dengan adat kebiasaan calon jamaah haji.”⁷

⁶ Direktorat Jendral Penyelenggaraan Haji dan Umroh, Kementerian Agama RI, *Modul Pembelajaran Manasik Haji*, 2010. Hal. 2

⁷ Badaruddin, Ketua KBIH Roudlotussholihin, 20 Juli 2023

Kemudian untuk upaya yang dilakukan KBIH Roudlotussholihin dalam meningkatkan pemahaman calon jamaah haji Bapak KH. Badaruddin juga mengatakan bahwa;

“Untuk upaya yang kami lakukan agar calon jamaah haji mudah memahami materi yang diberikan kami meringkas materi pokok menjadi sebuah kata yang mudah diingat seperti *ihotosakur*, yaitu ihram, thawaf, sa’I dan cukur dan *ihwamamuzminlontoisakur*, yaitu Ihram, Wukuf di Arafah, Mabit di Muzdalifah dan Mina, Lontar jumroh, Thawaf Ifadah, Sa’I dan Cukur.”⁸

Selain menggunakan metode ceramah pembimbing juga menyelinginya dengan sesi tanya jawab. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman calon jamaah haji terhadap apa yang baru saja disampaikan oleh pembimbing, cara tersebut dapat dilakukan untuk mendapatkan umpan balik dari calon jamaah haji. Dengan metode tersebut suasana bimbingan menjadi lebih bersemangat. Para peserta menanyakan beberapa pertanyaan, baik mengenai materi bimbingan yang kurang dipahami oleh peserta, maupun hal lain yang berhubungan dengan pelaksanaan ibadah haji.

Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan oleh salah satu jamaah haji di KBIH Roudlotussholihin:

“di KBIH Roudlotussholihin ini pembimbingnya menggunakan bahasa yang mudah dipahami seperti bahasa sehari-hari kami karena tidak semua jamaah memahami bahasa Indonesia dengan baik.”⁹

Bapak Carmin Abdullah sebagai jamaah haji KBIH Roudlotussholihin juga menyampaikan bahwa:

“selain penyampaian materinya yang dikemas menggunakan bahasa yang mudah dipahami pelayanan yang diberikan KBIH

⁸ Badaruddin, Ketua KBIH Roudlotussholihin, 20 Juli 2023

⁹ Nasrilah Suhada, Jamaah Tahun 2023 KBIH Roudlotussholihin, 6 Desember 2023

Roudlotussholihin juga baik, sehingga saya tertarik untuk menjadi jamaah di KBIH ini.”¹⁰

Sama halnya dengan yang dikatakan Ibu Widia Venti:

“Penyampaian materinya tidak membuat bosan jamaah karena diselingi dengan tanya jawab, jadi ketika jamaah sudah merasa ngantuk mendengarkan materi yang disampaikan pembimbing, pembimbing akan memberikan waktu untuk jamaah bertanya.”¹¹

Begitu pula dengan Ibu Rosiyah Saimun dan Ibu Saikem Kasmuni yang mengatakan bahwa:

“Respon dan pelayanannya cepat dan juga banyak jamaah yang sudah menggunakan KBIH Roudlotussholihin ini lalu merekomendasikannya kepada saya.”¹²

Ibu Rosiyah juga menambahkan:

“ternyata sesuai dengan yang dikatakan bahwa pelayanannya cepat dan baik.”

Dala hal ini Bapak Hadi suwito juga menyampaikan bahwa:

“Selain pelayanannya ramah KBIH ini juga sudah dikenal baik oleh masyarakat luas serta pembimbingnya yang sudah memahami tata cara ibadah haji sehingga ketika jamaah bertanya dapat dijawab dengan gamblang.”¹³

Selain metode bimbingan yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab, KBIH juga menggunakan metode simulasi. Pada metode ini pembimbing memperagakan secara detail bagaimana pelaksanaan ibadah haji, mulai dari pada saat perjalanan pergi ke Tanah Suci, ritual ibadah haji sampai pemulangan. Teknik yang digunakan dalam metode ini yaitu pembimbing mendemonstrasikan bagaimana cara berihrom, thawaf, sa’i, tahalul, miqot dan

¹⁰ Carmin Abdullah, Jamaah Tahun 2023 KBIH Roudlotussholihin, 6 Desember 2023

¹¹ Widia Venti, Jamaah Tahun 2023 KBIH Roudlotussholihin, 6 Desember 2023

¹² Rosiyah Saimun, Saikem Kasmuni, Jamaah Tahun 2023 KBIH Roudlotussholihin, 6 Desember 2023.

¹³ Hadi suwito, Jamaah Tahun 2023 KBIH Roudlotussholihin, 6 Desember 2023.

mabit yang kemudian diperagakan secara bersama-sama beserta calon haji, sehingga calon haji dapat memiliki gambaran bagaimana proses ibadah haji secara lebih nyata.

Seperti halnya yang dikatakan Ibu Rosiyah sebagai jamaah:

“Materi yang diberikan sudah cukup baik. Apalagi untuk yang sudah sepuh seperti saya kadang tidak mengerti dengan materi yang di sampaikan ketika saya tanyakan ulang ke pembimbing maka beliau akan menjelaskannya ulang dengan telaten dan sabar, kadang juga beliau memberikan gambaran dengan cara mempraktekannya.”¹⁴

Ibu Saikem juga menyampaikan bahwa:

“Pembimbingnya sabar dan telaten menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh jamaah, apalagi ketika yang umurnya sudah tidak muda lagi menanyakan materi yang belum dipahami pasti pembimbing akan menjelaskannya dengan perlahan.”¹⁵

Bapak Hadi Suwito dan Bapak Carmin Abdullah mengatakan bahwa:

“Ketika penyampaian materi pembimbing tidak hanya menggunakan bahasa Indonesia saja, tapi juga menggunakan bahasa adat kebiasaan sehari-hari. Jadi bagi para jamaah yang sudah sudah sepuh dan tidak terlalu paham bahasa Indonesia dapat memahami juga apa materi yang pembimbing sampaikan.”¹⁶

Berbeda dengan Bapak Nasrilah Suhada dan Ibu Widia Venti yang mengatakan:

“Para pembimbing sudah menyampaikan materi manasik dengan bai, tida hanya mencatat tetapi jamaah juga diberikan kesempatan untuk bertanya jika dirasa ada yang belum dimengerti.”¹⁷

¹⁴ Rosiyah, Jamaah Tahun 2023 KBIH Roudlotussholihin, 6 Desember 2023

¹⁵ Saikem, Jsmaah Tahun 2023 KBIH Roudlotussholihin, 6 Desember 2023

¹⁶ Hadi Suwito, Carmin Abdullah, Jsmaah Tahun 2023 KBIH Roudlotussholihin, 6 Desember 2023

¹⁷ Nasrilah Suhada, Widia Venti, Jsmaah Tahun 2023 KBIH Roudlotussholihin, 6 Desember 2023

Kemudian terkait peningkatan pemahaman ibadah haji terhadap jamaah haji Bapak Hadi Suwito mengatakan bahwa:

“Selama melaksanakan bimbingan dari awal hingga selesai KBIH memberikan bimbingan yang cukup baik dari penyampaian materi sampai praktiknya, sehingga kami sebagai jamaah mudah untuk memahaminya.”¹⁸

Ibu Widia Venti juga menyampaikan bahwa:

“dari penyampaian materi sampai praktiknya pembimbing sudah melakukannya dengan baik, bahkan ketika praktik manasik pembimbing memperagakannya dengan mendetail dari bagaimana cara berihram, tawaf, wukuf, sa’i dan sebagainya.”¹⁹

Kemudian Bapak Carmin Abdullah dan dan Ibu Saikem Kasmuni mengatakan:

“Dari materi-materi pokok bimbingan yang dibuat ringkasan memudahkan kami untuk mengingat materi yang disampaikan oleh pembimbing, seperti ihram, wukuf di Arafah, Mabit di Muzdalifah dan Mina, Lontar Jumroh, Sa’i, dan cukur/tahalul.”²⁰

Sama halnya dengan yang disampaikan oleh Ibu Rosiyah Saimun dan Bapak Nasrillah Suhada:

“Selain materi pokok bimbingan yang diringkas, pembimbing juga mempraktikkan simulasi Ibadah Haji dengan runtut dan jelas.”²¹

KBIH Roudlotussholihin telah bertanggung jawab memberikan pelayanan secara menyeluruh mulai dari pendaftaran, bimbingan manasik yang melingkupi pelayanan kesehatan, pendampingan di tanah suci sampai kepulangan ke Tanah Air. KBIH Roudlotussholihin juga melakukan evaluasi

¹⁸ Hadi Suwito, Jamaah Tahun 2023 KBIH Roudlotussholihin, 6 Desember 2023

¹⁹ Widia Venti, Jamaah Tahun 2023 KBIH Roudlotussholihin, 6 Desember 2023

²⁰ Carmin Abdullah, Saikem Kasmuni, Jamaah Tahun 2023 KBIH Roudlotussholihin, 6 Desember 2023.

²¹ Rosiyah Saimun, Nasrillah Suhada, Jamaah Tahun 2023 KBIH Roudlotussholihin, 6 Desember 2023.

kegiatan bimbingan manasik haji yang rutin dilakukan dalam rapat tahunan ataupun pemberian masukan langsung setelah kegiatan. Selain itu, KBIH Roudlotussholihin juga membentuk alumni haji dan mengadakan pertemuan pada 2 bulan sekali, biasanya berupa acara istighosah, pengajian yang tujuannya adalah menjaga silaturahmi jamaah tetap terjalin. Maka dapat dikatakan bahwa ini adalah sebagai upaya totalitas pelayanan yang diberikan KBIH Roudlotussholihin kepada jamaah.

C. Analisis Strategi Pembinaan Manasik Haji Terhadap Pemahaman Calon Jamaah Haji

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan melalui wawancara bersama Pimpinan dan Pengurus KBIH Roudlotussholihin serta Jamaah Haji KBIH Roudlotussholihin, juga hasil penelusuran dokumen yang ada di KBIH Roudlotussholihin bahwasannya KBIH Roudlotussholihin telah menjalankan dan menerapkan proses startegi pembinaan manasik haji. Hal ini dapat dilihat dari diterapkannya tahapan-tahapan strategi dalam program bimbingan manasik haji di KBIH Roudlotussholihin. tahapan-tahapan stategi yang diterapkan dari mulai formulasi strategi, implementasi stategi dan evaluasi stategi di KBIH Roudlotussholihin telah sesuai dengan teori Fred R. David dala buku Taufiqurrokhman dengan judul Manajemen Startegik tahun 2016.

1. Formulasi Strategi

Formulasi stategi merupakan proses penetapan program atau rencana yang akan dilakukan organisasi untuk mencapai tujuan akhir yang ingin dicapai serta cara yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. KBIH Roudlotussholihin dalam proses formulasi strategi yang

merupakan tahapan pertama dalam manajemen strategi meliputi pengembangan visi dan misi, penyusunan/persiapan materi serta mempersiapkan metode bimbingan yang akan digunakan.

2. Implementasi Strategi

Implementasi strategi yang merupakan proses manajemen mewujudkan strategi dan kebijakan dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran dan prosedur. Apabila dikaitkan dengan pelaksanaan strategi di KBIH Roudlotussholihin, maka KBIH telah melaksanakan tahapan kedua dengan adanya program bimbingan manasik haji dan adanya pengorganisasian yang dimaksudkan untuk memberikan kemudahan berjalannya proses koordinasi. Maka dapat dipastikan bahwa pelaksanaan strategi di KBIH Roudlotussholihin telah sesuai dengan teori.

3. Evaluasi Strategi

Evaluasi strategi merupakan usaha-usaha untuk memonitor hasil dari perumusan (formulasi) dan implementasi strategi, termasuk pengukuran kinerja organisasi, serta mengambil tindakan perbaikan jika diperlukan. Dalam hal ini segala aktivitas manajemen strategi KBIH akan dinilai dan dipelajari apakah telah mencapai tujuan yang dirumuskan sebelumnya atau masih ada yang harus diperbaiki dari prosedur, pengorganisasian dan lain sebagainya, untuk selanjutnya dilakukan penyelesaian. Di dalam evaluasi strategi bimbingan manasik haji KBIH melakukan rapat rutin tahunan ataupun pemberian masukan langsung

setelah kegiatan. Bahwasannya proses aktivitas dala kegiatan bimbingan manasik haji di KBIH Roudlotussholihin dilaukan dengan baik melalui tahapan-tahapan manajemen strategi yang ada dala teori manajemen strategi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan strategi pada KBIH Roudlotussholihin memperhatikan beberapa unsur dalam melaksanakan pembinaan manasik haji yaitu *man* (manusia), *method* (metode), serta materi bimbingan itu sendiri. Untuk metode yang digunakan dalam bimbingan manasik haji ini, KBIH Roudlotussholihin menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan simulasi manasik haji. Adapun strategi yang digunakan KBIH Roudlotussholihin untuk meningkatkan pengetahuan calon jamaah haji yaitu dengan meringkas materi pokok menjadi sebuah kata yang mudah diingat, seperti *Ihtosakur* yang merupakan sebuah singkatan dari *Ihram*, *Thawaf*, *Sa'i* dan *Cukur/Tahalul* dan *Ihawamamuzmin Lontoi Sakur* yaitu singkatan dari *Ihram*, *Wukuf* di Arafah, *Mabit* di Muzdalifah dan Mina, *Lontar jumroh*, *Thawaf Ifadah*, *Sa'i* serta *Cukur/Tahalul*.

B. Saran

Menurut peneliti masih perlu adanya evaluasi pada setiap kegiatan bimbingan manasik yang dilaksanakan oleh KBIH Roudlotussholihin, agar dapat lebih baik dan melengkapi kekurangan yang ada, seperti audio visual, miniatur/gambar tempat *sa'i*, gambar tempat wukuf di Arafah, gambar tempat

mabit di Muzdalifah dan Mina, gambar tempat melonta jumroh, dan film manasik haji sehingga KBIH mampu memberikan pelayanan bimbingan manasik yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Rezqi, *Manajemen Pembinaan Jamaah Haji Pada Kementerian Agama Kabupaten Sinjai*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. UIN Alauddin: Makassar, 2018.
- Ahmad. *Manajemen Startegi*. Makassar: CV Nass Media Pustaka, 2020.
- Al Jawhari dan Al Shahah. *Buku Induk Haji dan Umrah Untuk Wanita Segala Hal yang Perlu Diketahui Perempuan Tentang Menjadi Tamu Allah Di Tanah Suci*. Jakarta: Zaman, 2009.
- Annisa, P. *Manajemen Pelayanan Calon Jamaah Haji pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al Ikhwan Bandar Lampung*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. UIN Raden Intan: Lampung.
- An Nadwi, Abu Umar. *Panduan Lengkap Ibadah Haji dan Umrah*. Jakarta: Robani Press, 2014.
- Assauri, Sofian. *Strategic Management*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2017.
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka, 2015.
- Dzikri. M. 2021. *Strategi Bimbingan Haji dalam Meningkatkan Pemahaman Jemaah Terhadap Materi Manasik (Studi Deskriptif di KBIHU Al-Maghfiroh Kota Bandung)*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. UIN Sunan Gunung Djati: Bandung.
- Echols, John M. dan Hassan Shadily. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia, 2016.
- Ginanjari, Gigin dan Linda Kusmawati. *Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Perkuliahan Melalui Pendekatan Pembelajaran Konstruktivis*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 1, No.2 (Juli 2016).
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Halim, Abdul dan Ikhwan. *Ensiklopedi Haji & Umrah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018.
- Hari, Setiawan dan Zulkieflimansyah. *Manajemen Strategi Sebuah Konsep Pengantar*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi UI, 2016.

- Herdiansyah, Haris. *Wawancara, Observasi dan Focus Group (Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif)*. Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Hernimawati. *Model Implementasi Kebijakan Penataan Reklame*. Surabaya: Jakad Publishing, 2018.
- Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Research Cet. VII*". Bandung: Masdar Maju, 2010.
- Kementerian Agama RI Badan Litbang dan Diklat Puslitbang Kehidupan Keagamaan. *Kepuasan Jamaah Haji Terhadap Kualitas Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1430 H/2009 M*. Jakarta: 2011.
- Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 59 Tahun 2019 Tentang Pedoman Operasional Kelompok Bimbingan. Jakarta : Balai Pustaka, 2019.
- Latuheru. *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.
- Linatusy Syarifah. 2018. *Strategi KBIHU Al Wardah Purwokerto Dalam Meningkatkan Kualitas Bimbingan Ibadah Haji Tahun 2018*. Skripsi. Tidak Ditebitkan. IAIN Purwokerto: Purwokerto.
- Muhsin, dkk, *Peningkatan Kemampuan Pemahaman Dan Pemecahan Masalah*, Jurnal Peluang, Vol.2, N0. 1 (Oktober 2013).
- Muis, A. *Komunikasi Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015.
- Musnawar, Thohari. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling Islam*. Yogyakarta : UII Press, 2013.
- Nidjam, Ahmad dan Latief Hasan. *Manajemen Haji*. Jakarta: Mediacita, 2016.
- Pedoman Teknis Pemeriksaan Kesehatan Jamaah Haji. *Pusat Kesehatan Haji Kementerian Kesehatan RI*, 2019.
- Prayitno dan Erman Amti. *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2018.
- Riyanto, Slamet dan Aglis Andhita. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020.
- Siella. Y. *Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Pemahaman Manasik Haji Pada Jamaah Di KBIH Al-Musafir Lampung*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. UIN Raden Intan: Lampung, 2022.

- Soemanto, Wasty. *Psikologi Pendidika*. Malang : Renika Cipta, 2013.
- Suhandang, Kustadi. *Strategi Dakwah: Penerapan Strategi Komunikasi Dalam Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Sumuran, Harahap. *Kamus Istilah Haji dan Umrah*. Jakarta: Mitra Abadi Press, 2008.
- Susilawati, Iseu, Ahmad Sarbini, dan Asep Iwan Setiawan. “Implementasi Fungsi Manajemen dalam Pelayanan Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji,” *TADBIR* No. 2/ April-Juni 2016.
- Syahrir, Danial, Eni Yulinda, dan Muhammad Yusuf. *Aplikasi Metode SEM-PLS dalam Sumberdaya Pesisir dan Lautan*. Bogor: IPB Press, 2020.
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah. Jakarta : Balai Pustaka. 2019.
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3136/In.28.1/J/TL.00/10/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Liana Dewi Susanti (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NUR ANNISA FITRI**
NPM : 1704010030
Semester : 13 (Tiga Belas)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh
Judul : STRATEGI PEMBINAAN MANASIK HAJI TERHADAP
PEMAHAMAN CALON JAMA'AH HAJI (STUDI KASUS PADA KBIH
ROUDLOTUSSHOLIHIN KEC.PADANG RATU KAB.LAMPUNG
TENGAH)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Oktober 2023
Ketua Jurusan,



Alva Yenica Nandavita M.E.Sy
NIP 19910617 201903 2 015

OUTLINE

STRATEGI PEMBINAAN MANASIK HAJI TERHADAP PEMAHAMAN CALON JAMAAH HAJI (Studi Kasus Pada KBIH Roudlotussholihin Kec. Padang Ratu Kab. Lampung Tengah)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINAL PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Strategi
 - 1. Pengertian Strategi
 - 2. Tahapan Strategi
 - 3. Fungsi Strategi

- B. Bimbingan Manasik Haji
 - 1. Pengertian Bimbingan Manasik Haji
 - 2. Definisi Manasik Haji
 - 3. Fungsi dan Tujuan Bimbingan Manasik Haji
 - 4. Aktivitas Bimbingan Manasik Haji
 - 5. Unsur-Unsur Bimbingan Manasik Haji
- C. Konsep Pemahaman
 - 1. Pengertian Pemahaman
 - 2. Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Metode Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

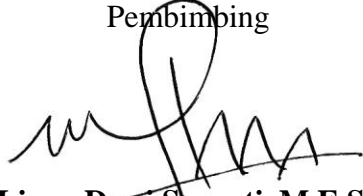
- A. Gambaran Umum Objek Penelitian
 - 1. Sejarah Berdirinya KBIH Roudlotussholihin
 - 2. Visi dan Misi KBIH Roudlotussholihin
 - 3. Tujuan KBIH Roudlotussholihin
 - 4. Struktur Organisasi KBIH Roudlotussholihin
- B. Strategi Pembinaan Manasik Haji Terhadap Pemahaman Calon Jamaah Haji
- C. Metode Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Pembimbing



Liana Dewi Susanti, M.E.Sy
NIDN. 2022128801

Metro, 21 Juni 2023

Mahasiswa Ybs.



Nur Annisa Fitri
NPM. 1704010030

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

STRATEGI PEMBINAAN MANASIK HAJI TERHADAP PEMAHAMAN CALON JAMAAH HAJI (Studi Kasus Pada KBIH Roudlotussholihin Kec. Padang Ratu Kab. Lampung Tengah)

A. Wawancara


1. Wawancara dengan Ketua/Pengurus KBIH Roudlotussholihin
 - a. Bagaimana sejarah berdirinya KBIH Roudlotussholihin?
 - b. Apa visi dan misi KBIH Roudlotussholihin?
 - c. Apa tujuan KBIH Roudlotussholihin?
 - d. Bagaimana struktur organisasi KBIH Roudlotussholihin?
 - e. Bagaimana strategi bimbingan ibadah haji pada KBIH Roudlotussholihin?
 - f. Bagaimana pelayanan bimbingan manasik haji pada KBIH Roudlotussholihin?
 - g. Materi bimbingan seperti apa yang diberikan pembimbing kepada jamaah?
2. Wawancara dengan Pembimbing Manasik Haji
 - a. Bagaimana metode pelaksanaan bimbingan manasik haji yang diberikan kepada jamaah?
 - b. Apa kendala yang terjadi ketika pelaksanaan bimbingan manasik haji pada KBIH Roudlotussholihin?
 - c. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam strategi bimbingan manasik ibadah haji dalam meningkatkan pemahaman jamaah terhadap ibadah haji?
3. Wawancara dengan Jamaah Haji KBIH Roudlotussholihin
 - a. Dari mana Anda mengetahui KBIH Roudlotussholihin?
 - b. Mengapa Anda memilih melakukan bimbingan di KBIH Roudlotussholihin?

- c. Bagaimana bimbingan manasik haji yang diberikan KBIH Roudlotussholihin?
- d. Apakah Anda merasa ada peningkatan terhadap pemahaman ibadah haji setelah melakukan bimbingan ibadah haji di KBIH Roudlotussholihin?

B. Dokumentasi

1. Data mengenai KBIH Roudlotussholihin (sejarah, struktur organisasi dan visi dan misi KBIH)
2. Data mengenai Strategi Pembinaan Manasik Haji Terhadap Pemahaman Calon Jamaah Haji KBIH Roudlotussholihin

Mengetahui,
Pembimbing



Liana Dewi Susanti, M.E.Sy
NIDN. 2022128801

Metro, 21 Juni 2023

Mahasiswa Ybs.



Nur Annisa Fitri
NPM. 1704010030

SURAT TUGAS

Nomor: B-3199/In.28/D.1/TL.01/11/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NUR ANNISA FITRI**
NPM : 1704010030
Semester : 13 (Tiga Belas)
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KBIH ROUDLOTUSSHOLIHIN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Strategi Pembinaan Manasik Haji Terhadap Pemahaman Calon Jamaah Haji (Studi Kasus Pada KBIH Roudlotussholihin Kec. Padang Ratu Kab. Lampung Tengah)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 04 November 2023



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3198/In.28/D.1/TL.00/11/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pimpinan KBIH
ROUDLOTUSSHOLIHIN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3199/In.28/D.1/TL.01/11/2023,
tanggal 04 November 2023 atas nama saudara:

Nama : **NUR ANNISA FITRI**
NPM : 1704010030
Semester : 13 (Tiga Belas)
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Pimpinan KBIH ROUDLOTUSSHOLIHIN bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KBIH ROUDLOTUSSHOLIHIN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Strategi Pembinaan Manasik Haji Terhadap Pemahaman Calon Jamaah Haji (Studi Kasus Pada KBIH Roudlotussholihin Kec. Padang Ratu Kab. Lampung Tengah)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 November 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**YAYASAN PONDOK PESANTREN ROUDLOTUSSHOLIHIN
KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI
ROUDLOTUSSHOLIHIN
PURWOSARI PADANGRATU LAMPUNG TENGAH**

*Akte Notaris : No. 19 Tanggal : 06 September 2016
SK MENKUMHAM RI NOMOR AHU-0035881.AH.01.04.Tahun 2016*

Sekretariat : Jl. KH. Busthomil Karim RT.013 RW. 004 Purwosari Kec.Padangratu Kab.Lampung Tengah 34176 Telp.085384784544/085267386200

Nomor : 224 / XI / 2023
Lampiran : -
Hal : Surat Keterangan

Kepada Yth.
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Menindaklanjuti surat dari Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro tentang surat izin research, Nomor: B-3198/In.28/D.1/TL.00/11/2023, bersama ini kami sampaikan pemberian izin research kepada mahasiswa:

Nama : NUR ANNISA FITRI
NPM : 1704010030
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Manajemen Haji dan Umrah

Bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian/*research* di Kelompok Bimbingan Haji Roudlotussholihin Purwosari Kecamatan Padangratu Kabupaten Lampung Tengah dalam rangka penyelesaian tugas akhir/ Skripsi dengan judul: "Strategi Pembinaan Manasik Haji Terhadap Pemahaman Calon Jama'ah Haji (Studi Kasus Pada KBIH Roudlotussholihin Kec. Padang Ratu Kab. Lampung Tengah)".

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Lampung Tengah, 06 November 2023

Kelompok Bimbingan Ibadah Roudlotussholihin





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1146/In.28/S/U.1/OT.01/09/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Nur Annisa Fitri
NPM : 1704010030
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Haji dan Umroh

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022/2023 dengan nomor anggota 1704010030

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 Oktober 2023
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Nur Annisa Fitri
NPM : 1704010030
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh (MHU)

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Strategi Pembinaan Manasik Haji Terhadap Pemahaman Calon Jamaah Haji (Studi Kasus Pada Kbi Roudlotussholihin Kec. Padang Ratu Kab. Lampung Tengah)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 22%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 27 November 2023
Ketua Jurusan Manajemen Haji dan Umroh



Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy.
NIP.199106172019032015




KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

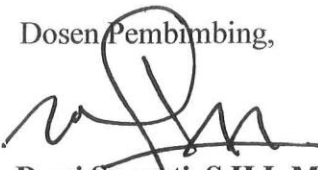
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI


Nama Mahasiswa : Nur Annisa Fitri Fakultas/Jurusan : FEBI /S1-MHU
NPM : 1704010030 Semester/TA : XII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	14/6 ²³	Perbaikan lebih lanjut	

Dosen Pembimbing,


Liana Dewi Susanti, S.H.I, M.E.Sy
NIP.

Mahasiswa ybs,



Nur Annisa Fitri
NPM. 1704010030



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nur Annisa Fitri **Fakultas/Jurusan** : FEBI /S1-MHU
NPM : 1704010030 **Semester/TA** : XIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	24 / 23 / 6	- Analisis belum ada, buat analisis	

Dosen Pembimbing,



Liana Dewi Susanti, S.H.I, M.E.Sy
NIP.

Mahasiswa ybs,



Nur Annisa Fitri
NPM. 1704010030



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nur Annisa Fitri Fakultas/Jurusan : FEBI /S1-MHU
NPM : 1704010030 Semester/TA : XIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	24/07/23	<ul style="list-style-type: none">- Kutipan langsung 1 spasi dg Pata kanan kiri menjorok ke tengah (Hasil wawancara)- Baru di urutkan paragraf lebar sesuai pemahaman Nur Annisa sesuai teori yang di kuangkan di Bab 2- Jika menggunakan bahasa Indonesia tidak perlu italic kecuali menggunakan bahasa daerah- Urutkan sesuai APD, Setiap hasil wawancara dari APD di koreksi- Teori - Data - komentar berdasarkan teori- Setiap pertanyaan APD harus sesuai dengan APD teori	

Dosen Pembimbing,

Liانا Dewi Susanti, S.H.I, M.E.Sy
NIP.

Mahasiswa ybs,

Nur Annisa Fitri
NPM. 1704010030



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nur Annisa Fitri **Fakultas/Jurusan** : FEBI /S1-MHU
NPM : 1704010030 **Semester/TA** : XIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	31/23 7	APD Outline Ace	

Dosen Pembimbing,

Liana Dewi Susanti, S.H.I, M.E.Sy
NIP.

Mahasiswa ybs,

Nur Annisa Fitri
NPM. 1704010030



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nur Annisa Fitri Fakultas/Jurusan : FEBI /S1-MHU
NPM : 1704010030 Semester/TA : XIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin, 29/07/23	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki APD- Perbaiki Outline- Foot note- nomor Halaman- 15 Hal dari awal bab 4 beri foot note- Analisis lingkungan hub. dengan Pembinaan monastik & Spesifikasi- Belum ada data sudah di analisis?- Bab 4 menceritakan data di Bagian B, semua data tentang pertanyaan penelitian /rumusan masalah di tuangkan di bagian B sesuai dg APD	

Dosen Pembimbing,

Liana Dewi Susanti, S.H.I, M.E.Sy
NIP.

Mahasiswa ybs,

Nur Annisa Fitri
NPM. 1704010030



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nur Annisa Fitri **Fakultas/Jurusan** : FEBI /S1-MHU
NPM : 1704010030 **Semester/TA** : XIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Paku 30/23 /8	Acc untuk munagozy ah	

Dosen Pembimbing,

Liana Dewi Susanti, S.H.I, M.E.Sy
NIP.

Mahasiswa ybs,

Nur Annisa Fitri
NPM. 1704010030

FOTO DOKUMENTASI



Wawancara dengan Pengurus KBIH Roudlotussholihin Padang Ratu



Dokumentasi Pelaksanaan Manasik Haji di KBIH Roudlotussholihin



Dokumentasi Pelaksanaan Manasik Haji di KBIH Roudlotussholihin



Dokumentasi Pelaksanaan Manasik Haji di KBIH Roudlotussholihin



Dokumentasi Pelaksanaan Manasik Haji di KBIH Roudlotussholihin



Dokumentasi Lokasi KANTOR KBIH Roudlotussholihin Padang Ratu



Dokumentasi Kantor KBIH Roudlotussholihin Padang Ratu

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nur Annisa Fitri dilahirkan di Poncowarno Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 19 Mei 1999, anak pertama dari dua bersaudara buah hati dari pasangan Bapak Mukhdin dengan Ibu Ni'matul Khoiriyah.

Pendidikan peneliti tempuh pada jenjang pendidikan dasar di SDN 1 Poncowarno, Lampung Tengah selesai pada tahun 2011. Lalu dilanjutkan pada pendidikan sekolah menengah pertama di MTs SA Al-Barokah, Poncowarno, Lampung Tengah, selesai pada tahun 2014. Sedangkan pendidikan menengah atas peneliti tempuh di SMK Islam Al-Barokah, Poncowarno, Lampung Tengah, selesai pada tahun 2017. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada Jurusan Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dimulai pada Semester I Tahun Ajaran 2017/2018.